

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, DAN RISIKO
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *E-WALLET*
(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN SAIZU Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh
Amalia Rhomadhoni
NIM 1917202161

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amalia Rhomadhoni

NIM : 1917202161

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kemanfaatan, dan Risiko Terhadap Minat penggunaan *E-wallet* (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN SAIZU Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 4 Juli 2024

Saya yang menyatakan



Amalia Rhomadhoni

NIM. 1917202161

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636553, Website: febi.uinsau.ac.id

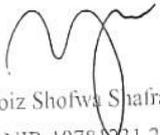
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH STORE ATMOSPHERE, SERVICE QUALITY DAN PRODUCT
QUALITY TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN DI PRAKETA KOPI
PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Saudara Sindi Noviani NIM 1917201201 Program Studi S-1
Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari
Rabu, 10 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji


Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Sekretaris Sidang/Penguji


Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.
NIP. 19930309 202321 2 043

Pembimbing/Penguji


H. Soehimin, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Purwokerto, 12 Juli 2024

Mengesahkan


Dekan
Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Amalia Rhomadhoni NIM. 1917202161 yang berjudul:

Pengaruh persepsi Kemudahan, Kemanfaatan, dan Risiko terhadap minat Penggunaan E-wallet (Studi kasus pada Mahasiswa UIN Saifudin Zuhri Purwokerto)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dan Ilmu Ekonomi Syariah (S.E)

Wassalamualaikum Wr.Wb

Purwokerto, 5.....2024

Pembimbing,



Dr. Hj. Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 197012242005012001

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, DAN RISIKO
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *E-WALLET*
(STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN SAIZU PURWOKERTO)**

**Oleh: Amalia Rhomadhoni
NIM. 1917202161**

E-mail: Romadhoniamelia514@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan dengan inovasi baru pada sistem pembayaran non tunai yaitu adanya E-Wallet atau dompet digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh persepsi kemudahan, kemanfaatan, dan resiko terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN saifuddin zuhri purwokerto dalam menggunakan layanan e-wallet.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner. Jumlah sampel sebanyak 100 responden dihitung melalui rumus Slovin dengan menggunakan teknik *nonpropitability sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji Rank Spearman, Kendall's W dan Regresi Ordinal.

Hasil uji Rank Spearman menunjukkan variabel Persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan Risiko berpengaruh terhadap Minat penggunaan. Pada uji Kendall's W menunjukkan korelasi yang kuat antara persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan Risiko terhadap Mminat penggunaan. Kemudian hasil analisis regresi ordinal pada model Parameter Estimates menunjukkan persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Risiko berpengaruh terhadap Minat mahasiswa FEBI UIN Saifuddin zuhri purwokerto dalam Menggunakan *E-Wallet*.

**Kata Kunci : Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Risiko,
Minat Menggunakan *E-Wallet***

**THE INFLUENCE OF PERCEPTIONS OF EASE, USEFULNESS AND
RISK ON INTEREST IN USING E-WALLETS
(STUDY ON FEBI STUDENTS UIN SAIZU PURWOKERTO)**

**By: Amalia Rhomadhoni
NIM. 1917202161**

Email: Romadhoniamelia514@gmail.com

*Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business State
Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

The rapid development of information technology provides convenience with new innovations in non-cash payment systems, namely the existence of E-Wallets or digital wallets. The aim of this research is to determine the influence of perceived ease, usefulness and risk on FEBI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto students' interest in using e-wallet services.

This research is quantitative research. Primary data was collected through questionnaires. The sample size of 100 respondents was calculated using the Slovin formula using non-propitability sampling techniques. The data analysis technique uses the Spearman Rank test, Kendall's W and Ordinal Regression.

The results of the Spearman Rank test show that the variables Perception of ease, perception of usefulness and Risk influence interest in use. The Kendall's W test shows a strong correlation between perceived convenience, perceived usefulness and risk towards intention to use. Then the results of the ordinal regression analysis on the Parameter Estimates model show that perceptions of convenience, perceptions of usefulness and risk influence the interest of FEBI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto students in using e-wallets.

Keywords: *Perception of Convenience, Perception of Usefulness, Perception of Risk, Interest in Using E-wallet*

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el

م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamz ah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Konsonana Rangkap karena syaddah ditulis lengkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah
جزية	ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كراهةالولياء	ditulis	Karamah al-auliya"
--------------	---------	--------------------

- b. Bila ta" marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau

dammah ditulis dengan t.

زكاة لفظ	ditulis	Zakat al-fitir
----------	---------	----------------

4. Vokal pendek

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	ditulis	i
ُ	Dammah	ditulis	u

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	تانس	ditulis	tansā
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karīm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	furūḍ

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya'' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat

8. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	ditulis	al-qiyas
--------	---------	----------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya

السماء	ditulis	As-sama
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	ditulis	ẓawi al-furūd
------------	---------	---------------



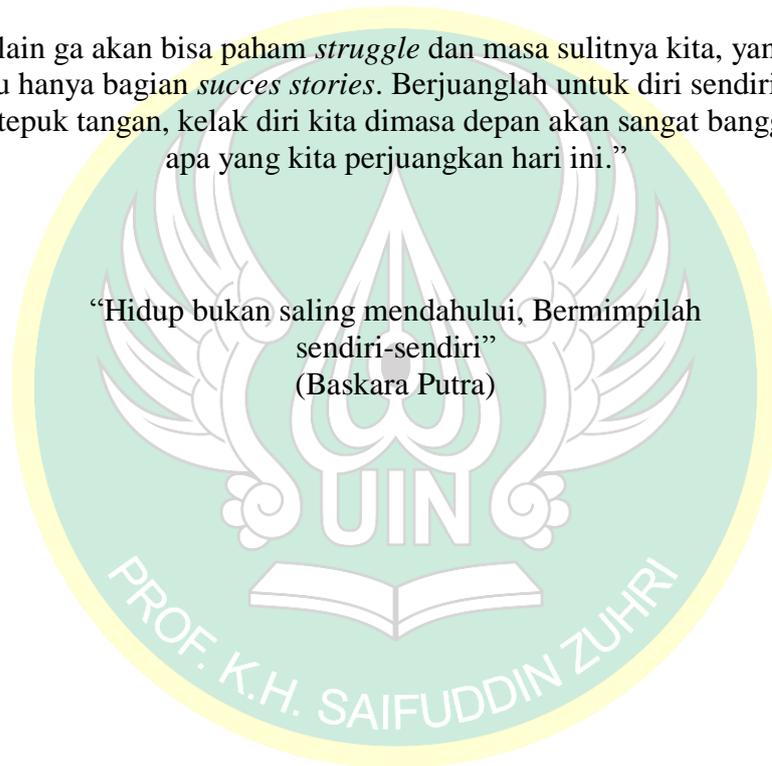
MOTTO

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya, dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

“Hidup bukan saling mendahului, Bermimpilah sendiri-sendiri”
(Baskara Putra)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi terakhir, Nabi Muhammad SAW, serta kepada para sahabat dan tabi'in dengan harapan selalu mengikuti ajaran-ajaran beliau dan meraih syafaat di hari akhir kelak. Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini semoga dapat membawa berkah dan manfaat bagi semua pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.Ag., selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.SI., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. H. Sochim, Lc., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Rahmini Hadi, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan semangat serta kesabarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Teruntuk Bapak Hartono dan almh. Najmawati, selaku orang tua tercinta yang selalu mendukung dan menemani dalam proses pengerjaan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ganjaran yang mulia, kebahagiaan dan umur yang penuh berkah.
10. Teruntuk kakak saya Ibnu Eko Nugroho, yang selalu memberikan semangat dalam proses pengerjaan skripsi ini.
11. Teruntuk Narsanto, Terima kasih telah hadir, berbagi dunia dan bersedia kebersamai saya dalam keadaan apapun. Terima kasih atas segala kalimat yang meyakinkan saya untuk dapat melewati hal-hal sulit.
12. Teruntuk sahabat saya Sindi Noviani dan Nur Rosyida terima kasih selalu mendengarkan segala keluh kesah dan memberikan semangat.
13. Teruntuk diri saya sendiri terima kasih sudah bertahan dan berjuang hingga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama proses pengerjaan skripsi ini.
15. Seluruh responden yang telah bersedia membantu penulis dalam pengisian kuesioner dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari penelitian ini belum mencapai kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Purwokerto, 25 Juni 2024

Saya yang menyatakan,

Amalia Rhomadhoni
NIM. 19202161

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined. iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA.....	vii
MOTTO.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Kerangka Teori.....	15
1. Grand Theory Technology Acceptance Model (TAM).....	15
2. <i>E-wallet</i> (Dompet digital).....	17
3. Perpepsi	18
4. Persepsi Kemudahan (Perceveid easy of use)	19
5. Persepsi Kemanfaatan (Perceveid Usefulness)	21
6. Persepsi Risiko	22
7. Minat penggunaan	23
C. Landasan Teologis	24
D. Kerangka Penelitian	26

E. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Metode penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	32
E. Teknik Penelitian Data.....	34
F. Sumber data.....	35
G. Analisis Data Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Karakteristik responden penelitian.....	42
C. Hasil Analisis Data.....	44
D. Hasil Uji Hipotesis.....	48
E. Hasil Analisis Regresi Ordinal.....	52
F. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP.....	74
A. KESIMPULAN	74
B. SARAN	75
DAFTAR PUSTAKA	77
Lampiran-Lampiran	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	33
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Persepsi Kemanfaatan	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Persepsi Risiko	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Minat	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Rank Spearman Kemudahan	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Rank Spearman Kemanfaatan	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Rank Spearman Risiko	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Kendall's W	51
Tabel 4.13 Hasil Test Statistics	51
Tabel 4.14 Tabel Warning	52
Tabel 4.15 Hasil Case Processing Summary Persepsi Kemudahan	52
Tabel 4.16 Hasil Model Fitting Information Persepsi Kemudahan	53
Tabel 4.17 Hasil Goodness Of Fit Persepsi Kemudahan	53
Tabel 4.18 Pseudo R-Square Persepsi Kemudahan	54
Tabel 4.19 Hasil Parameter Estimates Persepsi Kemudahan	55
Tabel 4.20 Tabel Warning	55
Tabel 4.21 Hasil Case Processing Summary Persepsi Kemanfaatan	56
Tabel 4.22 Hasil Model Fitting Information Persepsi Kemanfaatan	56
Tabel 4.23 Hasil Goodness Of Fit Persepsi Kemanfaatan	57
Tabel 4.24 Pseudo R-Square Persepsi Kemanfaatan	58
Tabel 4.25 Hasil Parameter Estimates Persepsi Kemanfaatan	58
Tabel 4.26 Tabel Warning	59
Tabel 4.27 Hasil Case Processing Summary Persepsi Risiko	59
Tabel 4.28 Hasil Model Fitting Information Persepsi Risiko	60

Tabel 4.29 Hasil Goodness Of Fit Persepsi Risiko	60
Tabel 4.30 Pseudo R-Square Persepsi Risiko	61
Tabel 4.31 Hasil Parameter Estimates Persepsi Risiko	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 E-wallet yang paling banyak digunakan di Indonesia.....	2
Gambar 1. 2 Hasil Observasi Lapangan Jumlah Penggunaan E-Wallet	3
Gambar 1. 3 Persentase Penggunaan e-wallet Pada Mahasiswa.....	6
Gambar 2. 1 Kerangka penelitian.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Uji Data



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Internet merupakan jaringan komunikasi yang dapat terhubung secara global melalui telepon atau satelit. Kemunculan internet memberikan perubahan yang besar dalam kehidupan manusia. Pertumbuhan internet tersebut telah memfasilitasi popularitas instrument pembayaran sebagai perdagangan elektronik (*e-commerce*) yang telah menciptakan keuangan baru dalam memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi secara efektif oleh sistem pembayaran tradisional. Beberapa sistem pembayaran dan vendor yang berbeda telah banyak bermunculan, berkembang secara bertahap seiring dengan kecanggihan transaksi *ecommerce*. Sistem pembayaran saat ini telah ditembus dengan menggunakan instrumen elektronik non tunai yang lebih efisien dan ekonomis sebagai dampak dari perkembangan teknologi informasi seperti kartu kredit, kartu debit, *e-money*, *e-wallet*, kartu ATM. Penggunaan ekonomi berbasis digital telah berkembang pesat di Indonesia. Tingginya jumlah uang yang beredar, jumlah kasus pemalsuan uang, dan besarnya biaya operasional yang dikeluarkan Bank Indonesia setiap tahun dalam pencetakan, menyimpan, mendistribusikan, dan menghancurkan uang menjadi latar belakang Bank Indonesia sebagai bank sentral meluncurkan gerakan untuk menggunakan instrumen non-tunai (*Less Cash Society*).

Seiring berkembangnya uang elektronik di tengah-tengah masyarakat, terdapat dua bentuk uang elektronik di Indonesia. Pertama, uang elektronik yang berbasis kartu/chip dikenal dengan istilah *e-money* seperti Brizzi BRI, Tap Cash BNI, Mandiri *e-money*, Flazz BCA. Kedua, uang elektronik yang berbasis server sering disebut *e-wallet* atau dompet digital yang mulai banyak dirintis oleh perusahaan start up seperti OVO, DANA, GoPay, ShopeePay, LinkAja (Latief, dkk., 2021). Kedua uang

elektronik tersebut memiliki perbedaan pada media penyimpanan uang elektroniknya.

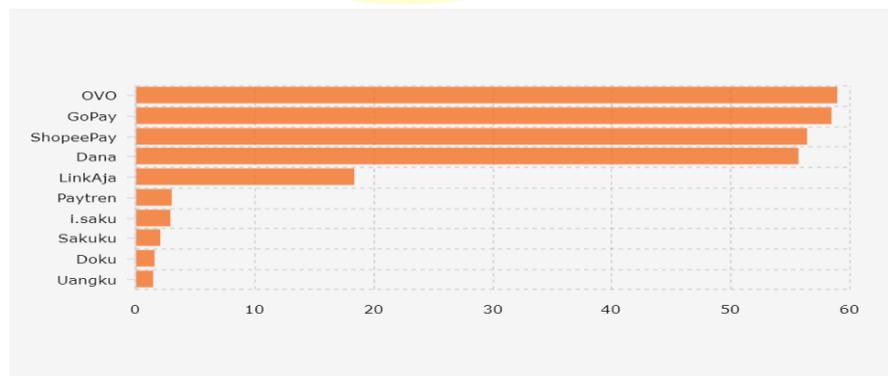
E-wallet adalah suatu aplikasi yang penggunaannya melalui jaringan internet yang menyimpan nominal uang elektronik. Tanpa memerlukan media kartu, hanya melalui smartphone yang dapat dibawa dan digunakan setiap saat oleh masyarakat untuk berbagai macam transaksi (Widiyanti, 2020).

Berdasarkan data yang diberikan oleh Bank Indonesia (BI), terdapat 38 *e-wallet* yang telah mendapatkan lisensi resmi. Seiring dengan menjamurnya uang elektronik, transaksi *e-wallet* di Indonesia Mencapai USD 1,5 Miliar setara dengan Rp21 Triliun (1USD=14.222) Kemungkinan, akan terus meningkat menjadi Rp 355 triliun pada 2023. aplikasi *e-wallet* dengan pengguna aktif bulanan terbanyak masih diduduki oleh Go-Pay, OVO, DANA, LinkAja, dan Jenius.

Sejak 14 Agustus 2014 GNNT (Gerakan Nasional Non Tunai) telah dicanangkan oleh Gubernur Bank Indonesia Agus DW Martowardojo yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, pelaku bisnis, dan juga lembaga-lembaga pemerintah untuk menggunakan sarana pembayaran non-tunai dengan mudah, aman, efisien dan guna membentuk *less cash society* dalam masyarakat (kompasiana.com).

Gambar 1. 1

E-wallet yang paling banyak digunakan di Indonesia



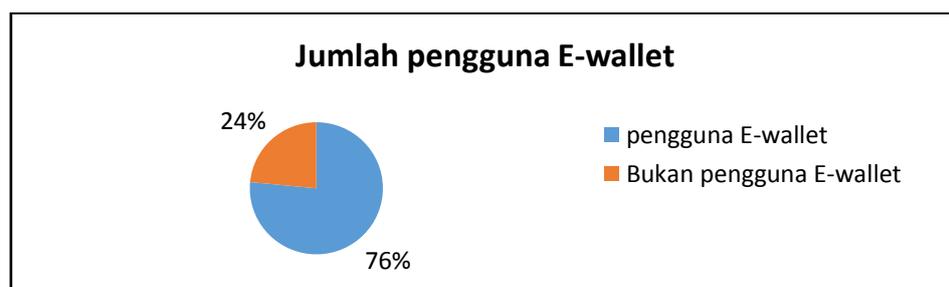
Sumber: (Katadata, 2023)

Data statistik yang ditunjukkan Bank Indonesia hingga periode Februari 2022 menyatakan jumlah uang elektronik yang beredar mencapai 594,17 juta unit dengan perincian sebanyak 512,98 juta unit merupakan uang elektronik berbasis server dan sebanyak 81,19 juta unit berbasis chips (Katadata, 2022).

Jenjang pendidikan tinggi menjadikan mahasiswa sebagai agen perubahan dituntut untuk melakukan hampir sebagian pekerjaannya menggunakan produk -produk teknologi yang sudah meluas dikalangan mahasiswa, termasuk dalam sistem pembayaran yang mereka gunakan. Segala kebutuhan dengan cepat didukung oleh kemajuan teknologi. Gaya hidup pelan-pelan terjadi penyesuaian dikalangan mahasiswa yang berorientasi pada acuan trend global. Termasuk dalam hal transaksi secara langsung dipusat-pusat perbelanjaan maupun secara online. Mahasiswa sebagai kaum terpelajar memiliki sifat terbuka terhadap perkembangan teknologi. Sistem pembayaran non tunai dengan menggunakan *e-wallet* banyak diminati oleh kalangan mahasiswa terutama karena banyak sekali kelebihan yang ditawarkan. Walaupun begitu masih ada mahasiswa yang belum menggunakan *e-wallet* dalam bertransaksi. Untuk membuktikan bahwa masih banyak yang tidak menggunakan uang elektronik ini maka Observasi awal dilakukan 35 responden mahasiswa febi uin saizu purwokerto berikut gambar jumlah pengguna *E-wallet*:

Gambar 1. 2

Hasil Observasi Lapangan Jumlah Penggunaan E-Wallet



Sumber: Data diolah 2024

Gambar di atas menunjukkan bahwa 26 responden atau sebesar 76% menggunakan *e-wallet* dan 9 responden atau sebesar 24% tidak menggunakan *e-wallet*. Mahasiswa merupakan generasi milenial yang lebih peka terhadap perubahan teknologi modern. Generasi tersebut memiliki tingkat produktifitas yang jauh lebih aktif dibandingkan dengan kalangan lain.

Gaya hidup (*lifestyle*) seorang mahasiswa cenderung menyukai sesuatu yang instan, cepat dan ringkas. Dengan melihat pelayanan *E-wallet* yang memberikan banyak manfaat dan kemudahan yang dapat dirasakan oleh mahasiswa sehingga memberikan peluang yang banyak untuk mahasiswa tersebut dalam menggunakan *e-wallet* dikehidupan sehari-hari. Meskipun dengan menggunakan *e-wallet* efisien dan praktis tetapi berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan banyaknya generasi milenial yang menggunakan *e-wallet* tetapi masih banyak juga generasi milenial yang tidak menggunakan *e-wallet*. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman manfaat dan kemudahan sehingga kepercayaan terhadap pembayaran *e-wallet* belum sesuai dengan tujuan yang mengatakan bahwa transaksi *e-wallet* memudahkan dan memberikan manfaat bagi pengguna.

Banyak orang masih merasa ragu mengenai teknologi informasi apakah dapat memberikan manfaat yang positif dan mudah dipelajari. Salah satu upaya untuk memahami fenomena dan pertanyaan tersebut adalah melalui kajian dan penelitian terhadap teori atau model penerimaan teknologi informasi. Dalam penggunaan suatu teknologi dapat menggunakan model penerimaan teknologi yaitu Technology Acceptance Model atau biasa disebut (TAM). Teori ini dikemukakan oleh Davis (1989), yang terdiri dari dua faktor yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan (Suhendry, 2021). Penggunaan teknologi dalam hal ini *e-wallet* akan mengambil keputusan untuk menggunakan *e-wallet* jika merasa adanya kemudahan dan memberi kemanfaatan. Selain dua konstruk

tersebut, penelitian TAM dapat mengembangkan model dengan menambahkan persepsi risiko sebagai variabel eksternal.

Dalam pemanfaatan *e-wallet* faktor yang mendasari seseorang mengambil keputusan untuk menggunakan *e-wallet* salah satunya adalah persepsi kemudahan yang dirasa oleh pengguna. Beberapa kemudahan yang diperoleh dari penggunaan *e-wallet* adalah kemudahan dalam prosedur pendaftaran, pengisian saldo, dan cara pengoperasian layanan dalam aplikasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin mudah masyarakat menggunakan *e-wallet* maka akan semakin banyak yang menggunakannya. Persepsi kemudahan menjadi salah satu daya tarik konsumen yang dapat mempengaruhi minat menggunakan suatu sistem dengan didasari oleh rasa percaya (Mawardani & Dwijayanti, 2021). Menurut Davis (1989) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai keyakinan akan kemudahan, yaitu tingkatan di mana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. Indikator yang digunakan pada variabel persepsi kemudahan penggunaan dari Davis (1989) yaitu mudah dipelajari, mudah dikontrol, jelas dan mudah dipahami, fleksibel, dan mudah digunakan. Melalui wawancara yang dilakukan kepada sindy noviani salah satu mahasiswa febi, sindy mengatakan masih terdapat penjual terutama penjual makanan yang belum menjadi merchant atau partner dari *e-wallet* tersebut, sebagai anak kos yang harus membeli makanan masih kurang tertarik menggunakan *e-wallet* dikarenakan masih kurang efektif dan efisien dalam penggunaannya.

Faktor lain yang memungkinkan seseorang mengambil keputusan dalam penggunaan *e-wallet* adalah persepsi kemanfaatan. Persepsi kemanfaatan adalah suatu keyakinan seorang individu akan manfaat yang dirasakan dalam penggunaan teknologi. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan oleh seseorang saat menggunakan teknologi maka semakin tinggi pula minat dalam keputusan menggunakan teknologi tersebut

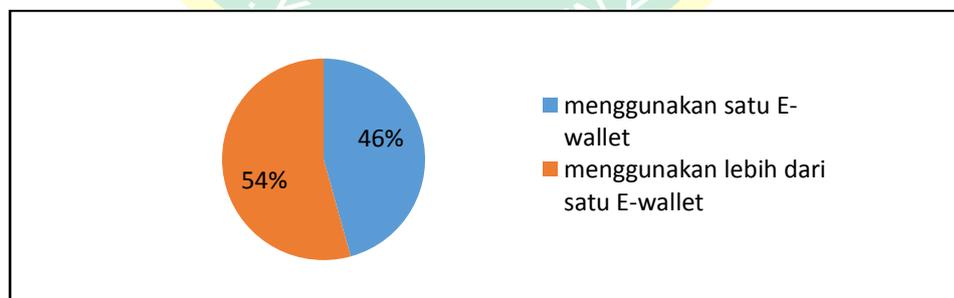
(Desita & Dewi, 2022). Davis (1989) mendefinisikan persepsi kemanfaatan sebagai keyakinan akan kemanfaatan, yaitu tingkatan pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja. Persepsi kemanfaatan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Indikator persepsi kemanfaatan yang digunakan pada penelitian ini adalah indikator yang diungkapkan oleh Davis (1989) yaitu mempercepat pekerjaan, meningkatkan kinerja pekerjaan, meningkatkan produktivitas, meningkatkan efektivitas, mempermudah pekerjaan, dan bermanfaat.

Sistem pembayaran elektronik banyak diminati oleh generasi milenial karena memiliki banyak manfaat seperti pembayaran yang mudah karena hanya menggunakan telepon genggam dapat melakukan berbagai macam transaksi. Selain itu, pembayaran dapat dilakukan lebih cepat dan praktis.

Dari hasil observasi awal banyak generasi milenial yang menggunakan lebih dari satu *e-wallet*. seperti pada gambar berikut

Gambar 1.3

Persentase Penggunaan e-wallet Generasi Milenial



Sumber: Data diolah 2024

Dari data tersebut masih banyak yang menggunakan lebih dari satu aplikasi *e-wallet* yang berarti *e-wallet* memiliki kekurangan yang menjadi penyebab responden memiliki lebih dari satu aplikasi *e-wallet* untuk

memenuhi manfaat yang ingin di capai pengguna .Hal ini di karnakan kurangnya pemahaman maanfaat dan kemudahan sehingga kepercayaan terhadap pembayaran *e-wallet* belum sesuai dengan tujuan yang mengatakan bahwa transaksi *e-wallet* memudahkan dan memberikan manfaat bagi pengguna.

Selain itu faktor yang menjadi dasar individu dalam keputusan penggunaan e-wallet adalah adanya persepsi risiko. Penggunaan segala sesuatu tentu ada risikonya. Penggunaan e-wallet memiliki risiko seperti sistem tidak berjalan dengan baik dan kemungkinan terjadi saldo berkurang padahal pemegang e-wallet tersebut tidak melakukan transaksi (Haryani, 2019). Adanya persepsi risiko yang dirasakan konsumen akan berbeda antara satu dengan lainnya, belum tentu sesuai dengan prediksi yang dibuat oleh perusahaan. Meskipun, teknologi memberikan banyak manfaat dan kemudahan penggunaan bagi para penggunanya, ternyata masih ada sejumlah pengguna yang menolak untuk menggunakan teknologi karena terdapat masalah ketidakpastian dan keamanan. Faktor risiko keamanan ini perlu diperhatikan oleh pihak penerbit *e-wallet* guna meminimalkan persepsi pengguna akan risiko transaksi yang dapat terjadi, akibat transaksi yang dilakukan secara elektronik dengan tujuan agar pengguna uang elektronik terhindar dari berbagai kekhawatiran pada saat bertransaksi menggunakan uang elektronik (Priambodo Dan Prabawani, 2016). Dari wawancara yang dilakukan kepada Riska ayu mahasiswa febi, riska mengatakan masih takut menggunakan *e-wallet* karna beresiko saldo tiba-tiba berkurang dan data pribadi di salah gunakan.

Menurut Davis (1986) minat merupakan perilaku yang didefinisikan sebagai tingkatan dari seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan suatu hal tertentu. Minat menggunakan *e-wallet* didefinisikan sebagai tingkat keinginan individu untuk menggunakan layanan *e-wallet* sebagai alat pembayaran. Berdasarkan penjelasan diatas maka secara sederhana minat menggunakan *e-Wallet* merupakan suatu keinginan untuk menggunakan layanan *e-Wallet* sebagai alat pembayaran. Indikator minat

menggunakan sistem informasi yang digunakan pada penelitian ini adalah indikator yang diungkapkan menurut Jogiyanto (2007) yaitu keinginan untuk menggunakan, selalu mencoba menggunakan, dan berlanjut di masa yang akan datang.

Berdasarkan adanya permasalahan yang telah diuraikan, pada penelitian ini merujuk pada *research gap* yang ditemukan pada penelitian sebelumnya. Dari Penelitian Desvronita (2021) memperoleh hasil bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem pembayaran *e-wallet* pada pengguna di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini didukung dan dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Karim et al., (2020) bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku untuk menggunakan *e-wallet* pada generasi milenial di Klang Valley Malaysia. Kedua hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Suhendry (2021) menyebutkan persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap minat menggunakan layanan *e-wallet*. Hal tersebut menunjukkan persepsi kemudahan tidak selalu berpengaruh pada keputusan penggunaan *e-wallet*.

Penelitian yang dilakukan Desita & Dewi (2022) menunjukkan hasil selaras dengan penelitian Panasea & Erliani (2021) dengan menyebutkan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-wallet*. Hasil tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian Violinda & Khoirunnisya (2022) menjelaskan bahwa persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap perilaku menggunakan layanan *e-wallet*.

Penelitian yang dilakukan Savitri, dkk., (2022) menunjukkan hasil selaras dengan penelitian Rodiah & Melati (2020) dengan menyebutkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan dalam menggunakan *e-wallet*. Hasil tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian Nainggolan & Andrian (2021) menjelaskan bahwa persepsi

risiko berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat menggunakan layanan transaksi online *e-wallet*.

Uraian diatas mendasari peneliti melakukan penelitian lanjutan dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, kemanfaatan dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan *E-wallet* (studi pada mahasiswa FEBI UIN SAIZU Purwokerto)”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Saifuddin Zuhri menggunakan *E-wallet*?
2. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Saifuddin Zuhri menggunakan *E-wallet*?
3. Apakah Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Saifuddin Zuhri menggunakan *E-wallet*?
4. Apakah persepsi kemudahan, kemanfaatan, dan risiko Berpengaruh terhadap minat mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Saifuddin Zuhri menggunakan *E-wallet*?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Untuk mengetahui apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Saifuddin Zuhri menggunakan *E-wallet*
2. Untuk mengetahui apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Saifuddin Zuhri menggunakan *E-wallet*

3. Untuk mengetahui apakah risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Saifuddin Zuhri menggunakan *E-wallet*
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, kemanfaatan dan risiko terhadap minat mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Saifuddin Zuhri menggunakan *E-wallet*

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperluas wawasan, menambah pengalaman dan dapat berguna dalam memajukan dan meningkatkan ilmu pengetahuan

2. Bagi Akademis

Adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa/ pembaca dapat mengembangkan pengetahuan, informasi, dan wawasan dibidang fintech khususnya *e-wallet* agar dapat menjadi sumber pembelajaran dan kajian untuk penelitian selanjutnya

3. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dan menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi masing masing perusahaan maupun lembaga keuangan untuk mengambil kebijakan dan keputusan demi meningkatkan serta mempertahankan kepuasan dalam menggunakan layanan *E-wallet*.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti memperoleh berbagai referensi baik dari buku, jurnal, hasil skripsi, dan beberapa sumber lain. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang spesifik mengenai topik dan pembahasan yang akan dikaji.

Tabel 2.1 Hasil dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Nama peneliti	Hasil penelitian	perbedaan
1	Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan norma subjektif terhadap minat penggunaan e-wallet di masa new normal (I Gusti Putu Geria Warsita Widya Darma dan Sunitha Devi 2022)	Persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan norma subjektif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan <i>e-wallet</i>	Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi manfaat dan kemudahan dan norma subjektif Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan variabel norma subjektif
2	Pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan e-Wallet dan Persepsi Manfaat Serta Promosi Terhadap Minat Beli Ulang Saldo e-Wallet OVO.	Hasil penelitian Menyebutkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan promosi berpengaruh terhadap minat pembelian kembali saldo <i>e-wallet</i> OVO.	Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi manfaat dan kemudahan dan promosi Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan variabel promosi dan Penelitian tersebut terbatas hanya meneliti satu merek dompet digital saja tidak

	(Elsa Silaen dan Bulan rabawani 2019)		secara menyeluruh
3	<p>Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, dan Fitur layanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money (studi kasus pada pengguna E-money kota Palembang)</p> <p>(Dwi Marcellina dan Raisa pratiwi 2018)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial persepsi manfaat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan <i>e-money</i> di Kota Palembang. Sementara Variabel persepsi risiko dan fitur layanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan <i>e-money</i> di Kota Palembang.</p>	<p>Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi manfaat, persepsi resiko dan fitur layanan Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan variabel fitur layanan</p>
4	<p>Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Dan Niat Menggunakan Kembali Aplikasi OVO</p> <p>(Meyriliana Purba, Samsir, dan Kasman Arifin 2020)</p>	<p>Hasil penelitian Menyebutkan bahwa secara parsial persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat untuk menggunakan kembali aplikasi OVO. Sementara secara simultan persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan kepercayaan mempengaruhi niat ntuk menggunakan kembali aplikasi OVO. Secara parsial dan juga simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap tingkat kepuasan penggunaan aplikasi OVO.</p>	<p>Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi manfaat dan kemudahan dan kepercayaan Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan variabel kepercayaan dan Penelitian tersebut terbatas hanya meneliti satu merek uang elektronik saja tidak secara menyeluruh</p>
5	Pengaruh Kemudahan,	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa	Variabel independen dalam penelitian ini

	<p>Promosi, dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan enggunaan Uang Digital.</p> <p>(Fitriani Latif dan Dirwan 2020)</p>	<p>variabel kemudahan dan kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan uang digital, sedangkan variabel promosi tidak signifikan mempengaruhi keputusan penggunaan uang digital. Secara simultan, kemudahan, promosi, dan kemanfaatan berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan penggunaan uang digital.</p>	<p>adalah kemudahan, promosi, dan manfaat Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan variabel promosi</p>
6.	<p>Minat Penggunaan E-Wallet Dana Di Kota Pontianak</p> <p>Suhendry (2021)</p>	<p>Faktor persepsi manfaat, persepsi keamanan, dan promosi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>e-wallet</i> Dana, sedangkan variabel persepsi kemudahan dan pengaruh sosial berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan <i>e-wallet</i> Dana</p>	<p>Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemudahan, manfaat, promosi dan keamanan Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan variabel promosi dan keamanan</p>
7.	<p>Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash Pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet)</p>	<p>Variabel Persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, promosi, dan fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi <i>e-wallet</i>, sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi <i>e-wallet</i></p>	<p>Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemudahan, manfaat, promosi, Risiko, dan fitur layanan Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan variabel promosi dan fitur layanan.</p>

	Desita & Dewi (2022)		
8.	Minat Generasi Milenial Menggunakan E-Wallet Linkaja Perspektif Teori Persepsi Dan Perilaku Violinda & Khoirunnisya (2022)	Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepercayaan berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Perilaku menggunakan <i>e-wallet</i> Linkaja,	Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemudahan, manfaat, Risiko dan kepercayaan Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan variabel kepercayaan
9.	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang Rodiah & Melati (2020)	Persepsi Kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>e-wallet</i> , sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>e-wallet</i>	Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemudahan, manfaat, Risiko dan kepercayaan Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan variabel kepercayaan
10.	<i>Intention To Use E-Wallet</i> Dilihat dari <i>Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, Dan Trust</i> Ariningsih, dkk., (2022)	Variabel Persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan <i>e-wallet</i> , sedangkan persepsi keamanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat menggunakan <i>e-wallet</i>	Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemudahan, manfaat, kepercayaan dan keamanan Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan variabel kepercayaan dan keamanan

B. Kerangka Teori

1. *Grand Theory Technology Acceptance Model (TAM)*

Menurut Jogiyanto (2007), model penerimaan teknologi adalah model penerimaan suatu teknologi informasi yang digunakan oleh pemakai. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan suatu teori yang dikembangkan oleh Davis pada Tahun 1989 melalui adaptasi *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang pertama kali diperkenalkan oleh Azjen dan Fishbein pada Tahun 1980. *Technology Acceptance Model (TAM)* menambahkan dua variabel utama ke dalam model TRA. Dua variabel tersebut adalah persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) (Desvronita, 2021).

TAM merupakan model yang menggabungkan antara keyakinan meliputi persepsi, pengetahuan, menilai dan pemecahan masalah dengan sikap dan perilaku individu terhadap penerimaan teknologi. TAM bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang menjadi penentu pada adopsi dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan teknologi informasi tersebut. TAM menjelaskan perilaku berbagai pemakai pada teknologi informasi sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa kemanfaatan dan kemudahan menjadi penentu utama dari penggunaan teknologi.

Faktor kemanfaatan dan kemudahan dalam TAM menjadi dasar sikap terhadap penerimaan sistem teknologi informasi tertentu, yang selanjutnya menentukan intensitas perilaku untuk menggunakan, dan kemudian menghasilkan perilaku penggunaan secara aktual atau sebenarnya. Kebermanfaatan dirasa oleh pengguna sebagai sejauh mana individu percaya bahwa penggunaan sistem teknologi mampu meningkatkan dan memberikan manfaat pada kinerja pekerjaannya. Kemudahan yang dirasa mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa sistem teknologi mudah dipahami dan digunakan sehingga terbebas dari usaha secara fisik dan mental (Suhendry, 2021). TAM memberikan

kerangka dasar pada proses menentukan pengaruh faktor eksternal kepercayaan, sikap dan tujuan pemakai. Dalam kerangka

TAM memiliki enam variabel yang dapat menjelaskan diterimanya sistem teknologi baru di masyarakat, meliputi variabel eksternal (*external variables*), persepsi manfaat (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), intensitas perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*), dan penggunaan sistem secara aktual (*actual system use*). Model tersebut disajikan sebagai berikut :

- a. Variabel eksternal dalam model TAM bertujuan untuk mengembangkan model dengan menambahkan beberapa variabel yang dapat menjelaskan lebih lanjut mengenai penerimaan seseorang dalam memanfaatkan teknologi.
- b. Persepsi kemanfaatan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa menggunakan suatu teknologi akan memberikan manfaat dan meningkatkan kinerja pekerjaannya.
- c. Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha dan mudah digunakan.
- d. Intensitas perilaku penggunaan adalah suatu kekuatan niat seseorang untuk melakukan tindakan yang diinginkan.
- e. Penggunaan sistem aktual adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku adalah penggunaan atau pemanfaatan sesungguhnya dari teknologi.

2. *E-wallet* (Dompet digital)

E-wallet atau dompet elektronik merupakan salah satu bentuk *fintech* (*financial technology*) yang digunakan sebagai alat pembayaran dengan memanfaatkan media internet. *E-wallet* atau dompet elektronik sebenarnya juga termasuk dalam uang elektronik, perbedaannya pada media penyimpanan uang elektroniknya. Transaksi menggunakan *e-wallet* tidak seperti uang elektronik yang memerlukan kartu sebagai alat pembayarannya, penggunaan *e-wallet* hanya melalui aplikasi pada *smartphone*. Transaksi penggunaan *e-wallet* selalu berkaitan dengan rekening pengguna, dengan sistem pembayaran langsung pada pemotongan saldo dari rekening pengguna.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran, dompet elektronik (*elektronik wallet*) adalah layanan elektronik yang digunakan untuk menyimpan data instrumen dengan menggunakan kartu atau uang elektronik sebagai penyimpan dana untuk melakukan transaksi pembayaran (Savitri, dkk., 2022).

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik, menjabarkan beberapa unsur yang dimiliki *e-wallet* yang dikategorikan ke dalam uang elektronik, diantaranya sebagai berikut :

- a. Diterbitkan atas dasar nilai uang yang diserahkan terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit.
- b. Nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti chip atau server.
- c. Nilai uang elektronik yang diserahkan oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Perbankan.

Dompet *elektronik* (*e-wallet*) memberikan berbagai manfaat yang ditawarkan seperti kemudahan dalam proses transaksi, efisiensi waktu transaksi, mengurangi peredaran uang palsu, pemantauan riwayat transaksi

lebih mudah dan pengisian saldo yang mudah dapat dilakukan (Desita & Dewi, 2022).

3. Persepsi

Dalam pemasaran, persepsi lebih penting daripada kenyataan karena mempengaruhi perilaku aktual konsumen. Persepsi adalah proses di mana konsumen memilih, mengatur, dan menafsirkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Konsumen melihat berbagai macam informasi melalui penglihatan, suara, bau, rasa, dan perasaan (Kotler dan Keller, 2016:97).

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman (Thoha, 2015:141-142). Segala sesuatu yang didapat dilingkungan, baik dilihat, didengar, dihayati, dirasa, dan dicium akan diproses sebagai informasi untuk bertindak.

Pendapat yang lebih sederhana diungkapkan oleh Sugihartono, dkk (2016:8) bahwa persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera. Sedangkan menurut Wade dan Tarvis (2015:193) bahwa persepsi yaitu sekumpulan tindakan mental yang mengatur impuls-impuls sensorik menjadi suatu pola bermakna.

Robbins dan Judge (2016:175) menyatakan persepsi adalah proses di mana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan memoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Pandangan lebih luas diungkapkan oleh Luthans (2016:194) bahwa kunci untuk memahami persepsi adalah mengakui bahwa persepsi merupakan interpretasi unik dari suatu situasi, bukan rekaman situasi. Singkatnya, persepsi merupakan proses kognitif kompleks yang menghasilkan gambaran dunia yang unik, yang mungkin agak berbeda dari realita. Definisi persepsi dari berbagai ahli di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan segala informasi yang

didapat dari lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, dan perasaan. Beberapa ahli juga berpendapat bahwa persepsi merupakan proses kognitif.

4. Persepsi Kemudahan (*Perceived ease of use*)

Kemudahan penggunaan diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha mental dan fisik. Seorang individu mungkin menemukan bahwa sistem sulit untuk digunakan meskipun individu tersebut percaya bahwa sistem ini berguna (Davis, 2017:320). Dalam konteks penelitian ini, kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana pengguna percaya bahwa dengan terus menggunakan e-money akan bebas dari usaha. Jika sebuah sistem relatif mudah digunakan, pengguna akan lebih bersedia untuk belajar tentang fitur-fiturnya dan akhirnya berniat untuk terus menggunakannya. Dalam penelitian ini, untuk mengukur kemudahan penggunaan yaitu: mudah dipahami dan mudah dipelajari.

Sun dan Zhang (2015:21) mengidentifikasi dimensi dari persepsi kemudahan yaitu, *ease to learn* (mudah untuk dipelajari), *ease to use* (mudah digunakan), *clear and understandable* (jelas dan mudah dimengerti), dan *become skillful* (menjadi terampil).

Davis mengungkapkan bahwa kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sedalam apa individu mempercayai bahwa menggunakan sebuah teknologi akan terbebas dari usaha mental maupun fisik. Meski seseorang percaya bahwa sebuah sistem akan berguna, mereka bisa saja menjumpai suatu sistem yang sulit digunakan (Ramaditya 2020). Goodwin dan Silver mengungkapkan bahwa kemudahan penggunaan juga dapat ditunjukkan dengan seberapa sering/ frekuensi penggunaan sistem serta interaksi diantara pengguna dengan sistem (Sari 2020). seseorang cenderung menggunakan sistem informasi yang dianggap mudah untuk digunakan. Dalam kasus ini, kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan terus menggunakan mobile banking mereka akan bebas dari usaha. Ketika suatu sistem lebih mudah

digunakan, orang lebih cenderung untuk belajar tentang fiturnya dan akhirnya berniat untuk terus menggunakannya.

Menurut Istiarni, faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan penggunaan aplikasi adalah :

- a. Berfokus pada aplikasi itu sendiri, pengguna akan merasakan kemudahan ketika sebuah aplikasi digunakan secara terus menerus.
- b. Reputasi aplikasi yang diterima pengguna. Reputasi sistem yang baik yang didengar oleh pengguna akan meningkatkan keyakinan terhadap kemudahan penggunaan suatu aplikasi.
- c. Ketersediaan mekanisme pendukung yang dapat diandalkan, dengan sistem pendukung yang dapat diandalkan akan menimbulkan keyakinan dan rasa nyaman seorang individu dalam penggunaan sebuah aplikasi (Sari 2020).

Indikator kemudahan penggunaan menurut Davis adalah sebagai berikut (Risma 2021):

- a. Efisiensi waktu

Efisiensi didefinisikan sebagai upaya pencapaian prestasi sebesar mungkin dengan memanfaatkan berbagai potensi yang tersedia seperti, mesin, material serta manusia dalam waktu sesingkat mungkin didalam keadaan yang nyata tanpa mengganggu keseimbangan antara factor tujuan, alat, tenaga dan waktu (Rumerung 2022). Sehingga dapat disebutkan bahwa efisiensi waktu adalah sebuah usaha untuk mengoptimalkan pemakaian waktu ketika mengerjakan sesuatu.

- b. Kemampuan melakukan transaksi

Kapasitas seseorang untuk menyelesaikan berbagai tugas pada pekerjaan tertentu dikenal sebagai kemampuan (Latifah 2018). Dalam hal ini kemampuan transaksi mengacu pada aplikasi mobile banking, yaitu sejauh mana seseorang dapat menggunakan layanan layanan yang terdapat pada aplikasi tersebut

c. Kemudahan operasional

Kemudahan diartikan pada sejauh mana seseorang yakin jika menggunakan sebuah teknologi akan bebas dari usaha (Fakhrudin 2022). Sehingga kemudahan operasional dapat diartikan dengan sejauh mana seseorang dapat mengoperasikan teknologi dengan mudah, contohnya *e-wallet*.

d. Fleksibel

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia fleksibel berarti lentur, mudah dibengkokkan, luwes, mudah dan cepat menyesuaikan. Dalam konteks ini fleksibel mengacu pada kemudahan akses *e-wallet* yang dapat diakses kapan saja dan dimanapun.

5. Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Rahmatsyah (2015:10) mengartikan persepsi kemanfaatan sebagai probabilitas subyektif dari pengguna potensial yang menggunakan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya. Kinerja yang dipermudah ini dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun non fisik, seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan dengan tidak menggunakan produk dengan teknologi baru tersebut. Persepsi memegang peranan penting bagi keinginan konsumen untuk menggunakan produk atau jasa. Persepsi merupakan gambaran awal atas harapan konsumen atas pemenuhan kebutuhan yang diinginkannya. Persepsi konsumen atas produk yang memiliki teknologi terbaru pun merupakan titik awal minat menggunakan yang konsumen miliki, salah satu persepsi yang paling mempengaruhi adalah persepsi atas manfaat atau kegunaan (*perceived of usefulness*) apabila konsumen menggunakan produk terkait.

Persepsi kemanfaatan memiliki beberapa indikator yang dapat dijadikan tolak ukur. Menurut Silaen & Prabawani (2019) indikator pengukur persepsi kemanfaatan terdiri dari :

- a. Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu (*improves job performance*).
- b. Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktivitas individu (*increase productivity*).
- c. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektivitas (*increase effectiveness*).
- d. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu (*the system is usefull*).

6. Persepsi Risiko

Persepsi risiko merupakan suatu persepsi-persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan dari menggunakan suatu produk atau sebuah layanan. Persepsi risiko menjadi sebuah tolak ukuran dimana semakin kecil risiko akan semakin masyarakat akan minat menggunakan layanan, begitu sebaliknya jika semakin besar risiko maka rendah pula minat masyarakat dalam menggunakan layanan *e-wallet*.

Menurut Jogiyanto, mendefinisikan bahwa risiko adalah suatu penaksiran individu mengenai ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi yang tidak diinginkan dalam melakukan suatu kegiatan. Definisi ini menjelaskan bahwa pengguna dipengaruhi oleh risiko yang mereka persepsikan, tanpa memedulikan ada tidaknya risiko.

Menurut Bauer, mengemukakan persepsi risiko merupakan setiap tindakan konsumen yang menghasilkan konsekuensi yang tidak dapat diantisipasi dengan sesuatu yang mendekati kepastian, dan berkaitan dengan situasi konsumen harus menangani ketidakpastian produk baru yang melibatkan hasil yang menguntungkan maupun tidak menguntungkan (Haryani, 2019).

Menurut Rodiah & Melati (2020) ada tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi risiko yang diungkapkan oleh Pavlou (2003), diantaranya sebagai berikut :

a. Adanya risiko tertentu

Mencari informasi terkait risiko atau kerugian yang memungkinkan terjadi saat penggunaan produk atau layanan.

b. Mengalami kerugian

Suatu kejadian atau kesalahan yang dapat merugikan pengguna saat menggunakan produk atau layanan.

c. Pemikiran bahwa berisiko

Pengguna memikirkan suatu risiko yang mungkin akan terjadi sebagai suatu konsekuensi negatif dari penggunaan produk atau layanan.

7. Minat penggunaan

Menurut Davis et al. (2017:89) menyebutkan bahwa minat perilaku didefinisikan sebagai tingkat seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Minat perilaku adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Menurut Kotler (2016:19) bahwa minat adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, kemudian timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut dan akhirnya timbul keinginan untuk membeli dan dapat memiliki produk tersebut.

Menurut Ajzen (2015:11) minat adalah suatu keadaan dalam diri seseorang pada dimensi kemungkinan subyektif yang meliputi hubungan antara orang itu sendiri dengan beberapa tindakan.

Menurut Syah (2016:10) secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Istilah minat merupakan terminologi aspek kepribadian untuk menggambarkan adanya kemauan, dorongan (*force*) yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih objek lain yang sejenis.

Menurut Ferdinand (2014:129) minat beli dapat diidentifikasi melalui dimensi yaitu minat transaksional, minat referensial, minat preferensial dan minat transaksional.

C. Landasan Teologis

1. Persepsi Kemudahan dalam perspektif Islam

Kemudahan dalam Islam yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan terbebas dari usaha. Kemudahan Dana dianggap menjadi faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen. Kemudahan tidak hanya mengenai kemudahan dalam menggunakan, akan tetapi meliputi manfaat yang dirasakan saat menggunakan teknologi. Adapun ayat mengenai kemudahan tertera dalam QS. Al-Insyirah: 5-6, Allah berfirman :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

Artinya: *"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"* (QS. Al-Insyirah: 5-6).

Ayat diatas menjelaskan bahwa kesulitan yang diberikan Allah dalam kehidupan pasti dibalikinya ada kemudahan. Jika dikaitkan dengan kemudahan dalam bertransaksi menggunakan *E-wallet* dapat dipahami bahwa kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi dan mengganggu usaha seseorang baik waktu maupun tenaga dalam menggunakan suatu sistem. Diharapkan kemudahan yang diberikan dapat mempermudah pengguna dalam pemenuhan kebutuhannya.

2. Persepsi Risiko dalam perspektif Islam

Islam sangat menginginkan umatnya untuk mengantisipasi risiko dan menganjurkan untuk melaksanakan perencanaan agar lebih baik Di masa yang akan datang. Sebagaimana yang terlihat dalam Al-Qur'an surat al-Hasyr ayat 18 yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا

اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ ۖ بِمَا تَعْمَلُونَ ۙ ۱۸

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa apa yang kamu kerjakan”.* (Q.S. al- Hasyr:18)

Setiap aktifitas mengandung risiko untuk berhasil atau gagal. Risiko adalah kombinasi dari kemungkinan dan keparahan dari suatu kejadian. Semakin besar potensi terjadinya suatu kejadian dan semakin besar dampak yang ditimbulkan, maka kejadian tersebut dinilai mengandung risiko tinggi. Risiko dapat bersifat positif atau menguntungkan dan bersifat negatif atau merugikan.

3. Minat Menggunakan dalam perspektif Islam

Dalam Al-quran berbicara tentang minat terdapat surah pertama turun. Pada ayat pertama dari surah pertama turun perintahnya adalah agar kita membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku atau dalam artian tekstual, akan tetapi juga semua aspek. Apakah itu tuntunan untuk membaca cakrawala jagat yang merupakan tanda kebesaran-Nya, serta membaca potensi diri, sehingga dengannya kita dapat memahami apa yang sebenarnya hal yang menarik minat kita dalam kehidupan ini. Sebagaimana Allah berfirman dalam dalam AlQur'an telah dijelaskan pada surah Al-Isro' (17): 84 yaitu :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرُبُّكُمْ ۖ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۗ ۝۸

Artinya: *“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”* (Qur'an Kemenag, 2019: 405).

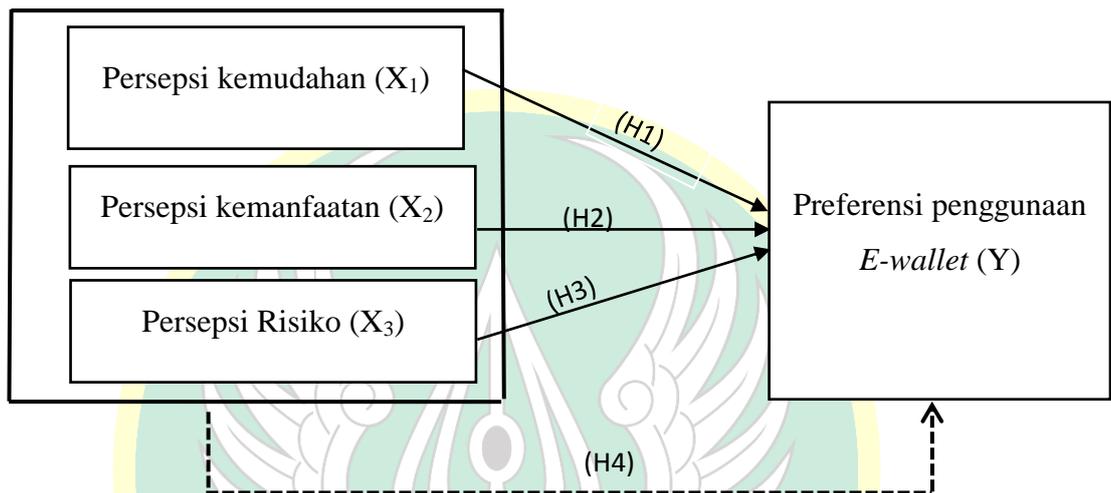
Ayat tersebut dapat dikaitkan dengan minat, seseorang akan termotivasi untuk mempelajari sesuatu yang ia minati. Minat seseorang terhadap sesuatu dapat mempengaruhi bakat yang dimiliki orang tersebut. Ketika seseorang memiliki minat yang berkesinambungan dengan bakat yang ia miliki maka bakat orang tersebut akan berkembang dengan baik. Sebaliknya, bakat seseorang akan sulit berkembang jika orang tersebut tidak memiliki minat pada bidang yang berkaitan dengan bakatnya.

D. Kerangka Penelitian

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian, penulis menggambarkan kerangka penelitian sebagai berikut :

Gambar 2. 1

Kerangka pemikiran Penelitian



Keterangan :

- > : Berpengaruh simultan
- > : Berpengaruh parsial

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis maka dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori (Sugiyono, 2009).

1. Hubungan variabel persepsi kemudahan (X₁) terhadap minat penggunaan *e-wallet* (Y)

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan faktor penting dalam minat menggunakan sistem berdasarkan Technology Acceptance Model yang dikembangkan oleh Davis 1989. Persepsi kemudahan penggunaan dalam penelitian ini adalah persepsi generasi milenial dalam

penggunaan *e-wallet* yang mudah dan tidak memerlukan banyak usaha. Hal tersebut akan menimbulkan minat atau tidaknya generasi milenial terhadap *e-wallet*. *E-wallet* merupakan teknologi baru yang mempermudah akses pembayaran. Hanya dengan scan qrcode maka transaksi dilakukan dengan cepat dan mudah. kelompok mahasiswa memiliki rentang usia 20-25 tahun Usia tersebut akan lebih mudah menerima teknologi baru.

Hasil penelitian oleh Ramadhan dan Prasetyo (2019) persepsi kemudahan berefek positif serta signifikan pada penggunaan sistem pembayaran elektronik. Namun pada penelitian Soemari (2020) menunjukkan kemudahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dalam menggunakan internet banking BRI.

Ha¹ : Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet*.

Ho¹ : Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet*.

2. Hubungan variabel persepsi kemanfaatan (X₂) terhadap minat penggunaan *e-wallet* (Y)

Pada Technology Acceptance Model (TAM) menyatakan bahwa persepsi manfaat ialah penentu dasar yang mempengaruhi minat pemakaian suatu teknologi. Persepsi manfaat merupakan tingkatan kepercayaan individu dalam penggunaan teknologi akan membantunya menaikkan produktivitas pekerjaannya. Sehingga manfaat dalam menggunakan ewallet dapat didefinisikan sebagai akibat baik yang akan didapatkan pengguna ewallet. Persepsi manfaat menunjukkan penilaian subjektif kebermanfaatan yang diajukan oleh *e-wallet* guna memberi kemudahan penggunaannya sehingga dapat merasakan layanan yang diinginkannya (Priyono, 2017).

Hasil penelitian oleh Pratama (2019) menunjukkan persepsi manfaat memberi efek positif serta signifikan terhadap minat penggunaan sistem teknologi keuangan karena penggunaan sistem tersebut mampu

membantu penggunaanya dalam meningkatkan pekerjaanya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan dan Prasetyo (2019) menunjukkan hasil persepsi manfaat tidak berefek signifikan pada minat penggunaan e-money pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Ha²: Persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet*.

Ho²: Persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet*.

3. Hubungan variabel persepsi Risiko (X₃) terhadap minat penggunaan *e-wallet* (Y)

Dalam pemanfaatan teknologi keuangan disadari adanya keterbatasan yang memungkinkan dapat terjadi sehingga menimbulkan kerugian pada konsumen. Menurut Savitri dkk., (2022) penggunaan teknologi keuangan rentan akan kejadian penipuan sehingga hal tersebut dapat meningkatkan persepsi risiko yang dirasakan konsumen. Meminimalisir tingkat persepsi risiko dengan menjamin keamanan dan privasi dapat mendorong konsumen dalam menggunakan dompet digital dalam jangka waktu yang berkelanjutan. Persepsi risiko dianggap sebagai ketidakpastian yang dirasakan terkait kemungkinan konsekuensi negatif dari penggunaan suatu produk atau layanan. Pada observasi awal penelitian ini ditemukan bahwa para pengguna *e-wallet* mengalami kekhawatiran *e-wallet* yang digunakan berisiko. Maraknya risiko peretasan data pada teknologi digital menjadi salah satu pertimbangan masyarakat menggunakan produk *fintech* salah satunya *e-wallet*.

Hasil penelitian Rodiah & Melati (2020) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan dalam menggunakan *e-wallet*. Sedangkan hasil penelitian Nainggolan & Andrian (2021) menjelaskan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat menggunakan layanan transaksi online *e-wallet*.

Ha³: Persepsi Risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet*.

Ho³: Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet*.

4. Hubungan variabel persepsi kemudahan, kemanfaatan, dan risiko (X4) terhadap minat penggunaan *e-wallet* (Y)

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijabarkan, dirumuskan juga hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini,yaitu:

Ha⁴: Persepsi kemudahan, kemanfaatan, dan risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet*.

Ho⁴: Persepsi kemudahan, kemanfaatan, dan risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner, wawancara, dan studi pustaka. Kemudian penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis kuantitatif dan analisis regresi ordinal. Jenis penelitian ini menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Alasan peneliti memilih penelitian kuantitatif karena untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan terhadap minat mahasiswa penggunaan e-wallet (studi kasus pada mahasiswa FEBI UIN SAIZU Purwokerto)

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu pada universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin zuhri Purwokerto fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang Berlokasi di Jl. Jend. A Yani No. 40 A Purwanegara Purwokerto Utara kabupaten Banyumas.

2. Waktu Penelitian

Peneliti perlu menentukan waktu untuk melakukan penelitian agar waktu yang digunakan dapat dimanfaatkan sebaik, seefektif dan seefisien mungkin. Peneliti sudah sepantasnya selalu berpegang pada tujuan yang telah direncanakan sebelumnya (Moleong, 2017). Maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian ini mulai bulan April Tahun 2024 hingga selesai di bulan Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN SAIZU yaitu sebanyak 2.770 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sesuai dan dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2016). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa FEBI. Teknik pada pengambilan data sampel di penelitian ini menggunakan non probability sampling yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sarna bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2013). Kemudian menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa FEBI semester 2,4 dan 8 yang menggunakan *e-wallet*.

Mempertimbangkan margin kesalahan, yang berkisar antara 5% hingga 10%, kita dapat menggunakan rumus Slovin untuk

menentukan ukuran atau jumlah sampel. Menurut Slovin di Seville, rumus untuk menentukan parameter sampel dari suatu populasi:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Maka, sampel pada penelitian ini dengan batas kesalahan ditaksir sebesar 10% sebagai berikut

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{2770}{1 + 2770(0,1)^2} \\ &= 96,51 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \end{aligned}$$

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen yang sering disebut variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dilambangkan dengan X (Isna & Wartyo, 2013). Pada penelitian ini, variabel bebasnya adalah Persepsi Kemudahan (X_1), Persepsi Kemanfaatan (X_2), dan Risiko (X_3).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang sering disebut variabel terikat (dikonotasikan dengan huruf Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (Isna & Wardo, 2013). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Minat penggunaan *e-wallet* studi kasus pada mahasiswa FEBI UIN SAIZU(Y).

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Persepsi kemudahan	<ul style="list-style-type: none">- mudah dipelajari- dapat dikontrol- jelas dan dapat dipahami- fleksibel- mudah digunakan	Davis
2	Persepsi kemanfaatan	<ul style="list-style-type: none">- mempercepat pekerjaan- meningkatkan kinerja- meningkatkan produktivitas- efektifitas- mempermudah pekerjaan- keyakinan manfaat	Davis
3	Persepsi Risiko	<ul style="list-style-type: none">- Tingkat keamanan- Gangguan yang Menyebabkan kerugian- Pemikiran akan adanya resiko	Likert
4	Minat	<ul style="list-style-type: none">- keinginan untuk menggunakan- selalu mencoba menggunakan- berlanjut di masa yang akan datang	Jogiyanto

E. Teknik Penelitian Data

Untuk mendapatkan data yang relevan, penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu kuisisioner/ angket, observasi dan metode telusur pustaka (internet).

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis dan juga teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan yang bisa diharapkan oleh responden (Sugiyono, 2016). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal dengan pengukuran skala Likert, karena skala ini memberi kesempatan kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pernyataan.

Angket pada penelitian ini dilakukan secara online menggunakan google form. Angket terdiri dari pernyataan yang memiliki alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden, berupa:

- a. Sangat setuju dengan poin 5
- b. Setuju dengan poin 4
- c. Netral dengan poin 3
- d. Tidak setuju dengan poin 2
- e. Sangat tidak setuju dengan poin 1

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah interview tidak terstruktur. Peneliti hanya berpedoman pada garis

besar permasalahan saja. Data yang digali studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3. Studi kepustakaan

Peneliti mempelajari beberapa literature tertulis baik yang bersumber pada buku, jurnal, tesis, karya ilmiah dan lain-lain yang di anggap berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

F. Sumber data

Data adalah faktor yang paling penting untuk mendukung suatu penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari responden dimana data tersebut diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap Mahasiswa FEBI UIN SAIZU Purwokerto. Data dapat dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objeknya. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung atau pengisian kuesioner (daftar pertanyaan) yang disebarkan kepada responden. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pengisian kuesioner pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam pengguna *e-wallet*.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2016), data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder yakni buku dan jurnal terkait judul penelitian.

G. Analisis Data Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiono (2016), instrumen dikatakan valid jika instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Untuk menjamin validitas, sebuah instrument penelitian sebaiknya diuraikan dulu mengenai aspek-aspek yang terkandung di dalam variable penelitian (Rukajat, 2018). Pengujian untuk menentukan apakah signifikan atau tidak signifikan dengan cara mengkomparasikan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom = $n-k$ dengan sig 5%. Suatu kuisioner dianggap valid apabila r hitung $>$ r tabel.

b. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Dan dikatakan tidak reliabel jika hasilnya tidak sama ketika pengukurannya dilakukan secara berulang. Uji Reliabilitas yang dilakukan dengan cara melihat nilai Cronbach Alpha dengan batasan penerimaan yaitu sebesar $\geq 0,6$.

2. Korelasi Rank Spearman

Korelasi tata jenjang dari *spearman* atau korelasi *Rank Spearman* mempunyai kegunaan untuk mencari korelasi di antara 2 variabel (hubungan *bivariate*) di mana kedua variabel yang dikorelasikan berskala ordinal sehingga memungkinkan untuk diberi jenjang (*ranking*). Teknik statistika ini termasuk dalam kelompok statistika nonparametrik. Korelasi *rank spearman* juga

bisa digunakan untuk mengukur asosiasi antara 2 variabel yang berskala ordinal, di mana sumber data kedua variabel yang dikorelasikan bisa berasal dari sumber yang tidak sama dan data tidak harus membentuk distribusi normal (Isna & Wardo, 2013).

Untuk menghitung menggunakan rumus korelasi

$$\text{rank spearman} : \rho = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

ρ (rho) : koefisien korelasi *rank spearman*

N : jumlah sampel

6 : konstanta

$\sum d^2$: kuadrat selisih antar ranking dua variabel

d_i^2 : perbedaan antara ranking pada X dan Y yang telah dikuadratkan.

Pengujian dengan menggunakan korelasi *rank spearman* dilakukan dengan cara membandingkan nilai sig. (2-tailed) dengan α (0,05). Jika nilai sig. (2-tailed) $\geq \alpha$ (0,05) maka H0 diterima dan sebaliknya. Pedoman dalam memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

0,00-0,199 : hubungan sangat rendah

0,20-0,399 : hubungan rendah

0,40-0,599 : hubungan sedang

0,60-0,799 : hubungan kuat

0,80-1,00 : hubungan sangat kuat

3. Koefisien Konkordansi Kendall W

Koefisien konkordansi Kendall W digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan pada n sampel yang berhubungan pada satu populasi (Suliyanto, 2014). Kendall W bertujuan untuk

menguji apakah ada kesesuaian antar sampel saat menilai suatu objek jika data yang digunakan berskala ordinal.

$$W = \frac{S}{\frac{1}{2}k^2(N^2 - N)}$$

$$S = \sum(R_j - \frac{\sum R_j}{N})$$

W: koefisien konkordansi Kendall W

K: banyaknya variabel

N: banyaknya sampel

R_j: jumlah ranking yang diberikan

S : jumlah kuadrat deviasi observasi dari mean R_j

4. Uji Regresi Ordinal

Analisis regresi ordinal merupakan analisis regresi yang digunakan bila data yang dianalisis memiliki variabel dengan skala pengukuran minimal ordinal. Tujuan analisis dengan menggunakan regresi ordinal adalah sebagaimana analisis regresi yang lain yakni mendapatkan model terbaik dan sederhana yang menggambarkan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada analisa regresi ordinal, variabel indepenen dapat berupa faktor (variabel kategori) atau kovariat (variabel kontinyu).

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing koefisien regresi maka dapat dilihat pada bagian *parameter estimates*, jika nilai yang ada pada kolom sig. $\leq \alpha$ (0,05) maka data tersebut dapat dikatakan signifikan (Isna & Wardo, 2013).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas yang dimiliki oleh UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto disamping Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah serta Fakultas Ushuludin. Hal ini terjadi setelah proses transformasi STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto ditandai dengan diterbitkannya peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014.

Kemudian seremonial peresmian transformasi institut tanggal 19 Desember 2015 diresmikan oleh Presiden Joko Widodo di Istana Negara Jakarta dilanjutkan Launching IAIN Purwokerto dihadiri Menteri Agama Republik Indonesia H. Lukman Hakim Saifuddin pada tanggal 26 Mei 2015 dibuktikan dengan penandatanganan prasasti peresmian Gedung Rektorat IAIN Purwokerto memiliki lima fakultas penyangga institusi yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Fakultas Ushuludin, Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kemudian pada tahun 2021 status IAIN Purwokerto berubah dari Institut menjadi Universitas. Perubahan status ini ada di dalam peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021. Dalam perpers tersebut presiden menimbang bahwa dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses integritas ilmu agama islam dengan ilmu lain serta mewujudkan sumber daya manusia berkualitas, perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Purwokerto dari yang sebelumnya berbentuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Perubahan status ini diiringi dengan penambahan fakultas baru, yakni fakultas sains dan teknologi pada tahun 2023.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dipimpin oleh Dr. H.Jamal Abdul Aziz, M.Ag yang menjabat sebagai Dekan fakultas. Pada Fakultas ini terdapat tiga program studi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, serta Manajemen Zakat dan Wakaf. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membenahi soft skill mahasiswa dengan upaya sistematis praktis dan integralistis melalui penguasaan ilmu ekonomi dan bisnis islam secara teoritis dan praktis. Hal ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pemikiran serta mampu memecahkan permasalahan ekonomi, sosial dan kemasyarakatan.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi

Menjadikan Fakultas yang unggul, progresif, dan integratif dalam mengembangkan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam di ASEAN Tahun 2040.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis islam yang unggul, progresif, dan integratif.
- 2) Menjadi Research Center dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat melalui program kemitraan dan kerjasama.
- 4) Mencetak lulusan yang mandiri berintegritas dan islami dengan berakal ilmu pengetahuan, hard dan soft skill.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola dan pelayanan prima pendidikan tinggi.

c. Tujuan

- 1) Melahirkan fakultas, jurusan dan program studi yang unggul dan mampu bersaing di tingkat nasional dan regional.
- 2) Menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif dan professional di bidang ekonomi dan bisnis islam, perbankan islam, perzakatan dan perwakafan.

- 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam pengetahuan, hard skill dan soft skill sesuai dengan tuntutan stakeholder (pengguna lulusan) dan mampu berkompetisi di tingkat nasional dan regional.
- 4) Menghasilkan iklim akademik yang sinergis dan berkelanjutan dengan sistem informasi manajemen berbasis ITC (Information and Communication of Technology).
- 5) Melahirkan Sumber Daya Manusia yang berbudaya organisasi dan adaptif terhadap perubahan zaman.
- 6) Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis islam, perbankan islam, perzakatan dan perwakafan yang dipublikasikan dalam jurnal.
- 7) Menjadikan FEBI sebagai pusat penelitian bidang ilmu-ilmu ekonomi dan bisnis islam perbankan islam, perzakatan dan perwakafan.
- 8) Menjadikan lembaga-lembaga nasional dan internasional sebagai mitra kerjasama dalam bidang keilmuan dan teknologi yang berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 9) Menjalin kerjasama dengan alumni untuk membentuk jaringan kerjasama dalam meningkatkan kualitas outcome.
- 10) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemandirian dalam ekonomi dan bisnis islam perbankan islam, perzakatan dan perwakafan .
- 11) Melahirkan output yang berbudi luhur, berjiwa entrepreneurship dan berintegritas dan bermoral.

3. Gambaran umum *E-wallet*

Awal mula perkembangan e-wallet Indonesia adalah ketika adanya digitalisasi ekonomi yang ditandai oleh lahirnya *fintech* berupa pendanaan bersistem kredit pada 2006. Setelahnya, muncul teknologi keuangan digital dalam hal investasi, perbankan, *crowdfunding*, *blockchain*, hingga pembayaran transaksi.

Sistem transaksi *e-wallet* Sebenarnya prosesnya cukup sederhana, yakni dimulai dengan pengisian saldo atau top up untuk menyimpan sejumlah dana di dalam akun.

Selanjutnya, ketika Anda hendak membayar sesuatu, lakukan pembayaran melalui scan *barcode* yang disediakan toko dan bisa juga dengan klik pada opsi “Kirim uang” atau “Bayar”. Jika ingin melunasi tagihan atau melakukan transfer bank, biasanya juga telah ditampilkan beberapa tutorial sederhana agar mudah diikuti.

Nantinya, pembayaran tersebut akan memotong saldo Anda. Tiap kali ingin mengisinya, lakukan pengisian melalui transfer bank, toko mitra aplikasi, dan opsi lain yang disediakan.

B. Karakteristik responden penelitian

Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibagikan pada 100 responden pada tanggal 20 April 2024 sampai dengan 5 Mei 2024 kepada Mahasiswa FEBI UIN Saifuddin Zuhri Purwoerto, peneliti mendapatkan gambaran terkait dengan karakteristik responden yang diteliti berupa usia, jenis kelamin, dan program studi. Adapun karakteristik responden sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Presentase
1.	<19 Tahun	13	13%
2.	20-23 Tahun	63	63%
3.	24-26 Tahun	24	24%
Total		100	100%

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian. Untuk kelompok pertama dengan rentang usia <19 Tahun berjumlah 13 orang dengan presentase sebesar 13%. Kemudian kelompok usia 20-23 Tahun berjumlah 63 orang dengan presentase sebesar 63%. Sementara itu, kelompok usia 24-26 Tahun berjumlah 24

orang (24%). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kelompok 20-23 Tahun menjadi mayoritas pada penelitian ini.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-Laki	28	28%
2.	Perempuan	72	72%
Total		100	100%

Sumber: Data primer, 2024

Pada Tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbagi atas menjadi 2 bagian yakni Responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 28 dengan presentase sebesar 28%. Sementara itu, jenis kelamin perempuan berjumlah 72 orang atau 72%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini mayoritas adalah responden dengan jenis kelamin perempuan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Ekonomi Syariah	31	31%
2.	Perbankan Syariah	60	60%
3.	Manajemen zakat dan wakaf	9	9%
Total		100	100%

Sumber: Data primer, 2024

Dapat dilihat pada Tabel 4.3 bahwa pada penelitian ini mengambil tempat penelitian di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam (FEBI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dimana FEBI terdapat 3 program studi utama yang terbagi atas S-1 Ekonomi Syariah, S-1 Perbankan Syariah, dan S-1 Manajemen zakat dan wakaf. Melihat

pada Tabel 3 menunjukkan bahwa responden berdasarkan Prodi S-1 Ekonomi Syariah memiliki jumlah 31 orang (31%). Kemudian, responden dengan program studi S-1 Perbankan Syariah berjumlah 60 orang atau 60% dan sisanya 9 orang (9%) dimiliki oleh Manajemen zakat dan wakaf.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Untuk menentukan valid tidaknya sebuah butir-butir pertanyaan. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan koefisien korelasi setiap butir dengan skor total dengan r_{tabel} ($n-2$; $\alpha : 0,05$). Kaidah yang harus diperhatikan adalah korelasi antara butir dengan skor total harus positif dan peluang ralat p dari korelasi tersebut atau alfa (α) maksimal 5%. Jika koefisien korelasi setiap butir dengan skor total (r_{hitung}) lebih besar dibandingkan r_{tabel} , maka butir-butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya. Adapun rumus r_{tabel} ($n-2$; $\alpha : 0,05$), yaitu jumlah responden yang dikurangi 2, jadi $100-2= 98$, r_{tabel} dari 98 yaitu, 0,1966 dengan $\alpha 0,05$. Dibawah ini merupakan hasil dari uji validitas variabel penelitian:

a. Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan (X_1)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X_{1_1}	0,918	0,195	Valid
X_{1_2}	0,930	0,195	Valid
X_{1_3}	0,907	0,195	Valid
X_{1_4}	0,891	0,195	Valid
X_{1_5}	0,923	0,195	Valid

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan uji validitas terhadap variabel Persepsi Kemudahan (X_1) maka dapat diperoleh hasil bahwa semua butir pertanyaan berstatus valid dikarenakan semua r hitung dari masing masing butir pertanyaan lebih besar dibandingkan dengan r tabel

yaitu 0,195. Dengan demikian, secara statistik terdapat konsistensi internal dalam pernyataan kuesioner Persepsi Kemudahan. Artinya seluruh item tersebut mengukur aspek yang sama yakni, Persepsi Kemudahan. Hasil pengujian tersebut juga menunjukkan item pernyataan memiliki validitas konstruk.

b. Uji Validitas Variabel Persepsi Kemanfaatan

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Persepsi Kemanfaatan (X₂)

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X _{2_1}	0,856	0,195	Valid
X _{2_2}	0,860	0,195	Valid
X _{2_3}	0,878	0,195	Valid
X _{2_4}	0,865	0,195	Valid
X _{2_5}	0,808	0,195	Valid

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan uji validitas terhadap variabel Persepsi Kemanfaatan (X₂) maka dapat diperoleh hasil bahwa semua butir pertanyaan berstatus valid dikarenakan semua r hitung dari masing masing butir pertanyaan lebih besar dibandingkan dengan r tabel yaitu 0,195. Dengan demikian, secara statistik terdapat konsistensi internal dalam pernyataan kuesioner Persepsi Kemanfaatan. Artinya seluruh item tersebut mengukur aspek yang sama yakni, Kemanfaatan. Hasil pengujian tersebut juga menunjukkan item pernyataan memiliki validitas konstruk.

c. Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Persepsi Risiko (X₃)

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X _{3_1}	0,856	0,195	Valid
X _{3_2}	0,860	0,195	Valid
X _{3_3}	0,878	0,195	Valid

X _{3_4}	0,865	0,195	Valid
X _{3_5}	0,808	0,195	Valid

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan uji validitas terhadap variabel Persepsi Risiko (X₃) maka dapat diperoleh hasil bahwa semua butir pertanyaan berstatus valid dikarenakan semua r hitung dari masing masing butir pertanyaan lebih besar dibandingkan dengan r tabel yaitu 0,195. Dengan demikian, secara statistik terdapat konsistensi internal dalam pernyataan kuesioner Persepsi Risiko. Artinya seluruh item tersebut mengukur aspek yang sama yakni, Risiko. Hasil pengujian tersebut juga menunjukkan item pernyataan memiliki validitas konstruk.

d. Uji Validitas Variabel Minat

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Minat (Y)

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Y_1	0,750	0,195	Valid
Y_2	0,857	0,195	Valid
Y_3	0,872	0,195	Valid
Y_4	0,872	0,195	Valid
Y_5	0,875	0,195	Valid

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan uji validitas terhadap variabel Minat Penggunaan (Y) maka dapat diperoleh hasil bahwa seluruh item pertanyaan berstatus valid dikarenakan semua r hitung dari masing masing butir pertanyaan lebih besar dibandingkan dengan r tabel yaitu 0,195. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa item pertanyaan dalam instrumen penelitian ini valid. Maksudnya, secara statistik item-item dalam instrumen penelitian mengukur aspek aspek yang sama yaitu Minat Penggunaan. Dengan demikian, instrumen penelitian ini memiliki validitas konstruk

2. Uji Reliabilitas

Walizer (1987) menyatakan reliability adalah keajegan dari sebuah pengukuran. Masri Singarimbun juga berpendapat bahwa reliabilitas merupakan sebuah indeks ataupun patokan yang dapat menilai suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya (Titaley, 2021). Penggunaan angka dan skala bertingkat dalam penelitian ini membuat pengujian dilakukan dengan menggunakan software SPSS menggunakan rumus Cronbach Alpha. Jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$ maka angket dinyatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas (100 Responden)

Variabel	N of Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X ₁)	5	0,952	Reliabel
Persepsi Kemanfaatan (X ₂)	5	0,922	Reliabel
Persepsi Risiko (X ₃)	5	0,911	Reliabel
Minat (Y)	5	0,908	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan uji reliabilitas yang sudah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa masing-masing variabel baik persepsi Kemudahan, Kemanfaatan, Risiko maupun Minat Penggunaan memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel yang digunakan dinyatakan reliabel. Artinya, apabila instrumen tersebut digunakan kembali untuk mengukur variabel yang sama, maka akan menghasilkan data yang relatif sama.

D. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Korelasi Rank Spearman

Korelasi rank spearman adalah teknik yang digunakan pada kelompok statistika nonparametik. Korelasi rank spearman ini berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara dua variabel (hubungan bivariate), dan kedua variabel tersebut berskala ordinal sehingga memungkinkan untuk dilakukan perankingan. (Isna & Warto, 2013)

Uji korelasi rank spearman ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai sig. (2-tailed) dengan α (0.05). Jika nilai sig. (2-tailed) ≤ 0.05 maka terdapat hubungan antar variabel.

a. Hubungan variabel Persepsi kemudahan (X_1) terhadap minat mahasiswa (Y)

Tabel 4.9 Hasil Uji Rank Spearman Persepsi Kemudahan

			Kemudahan	Minat
Spearman's rho	Persepsi Kemudahan	Correlation Coefficient	1,000	0,737**
		Sig. (2-tailed)	.	0,000
		N	100	100
	Minat	Correlation Coefficient	0,737**	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer, 2024

Pada hasil uji korelasi rank spearman hubungan Persepsi Kemudahan dengan Minat terdapat 3 nilai, yaitu 0,737, 0,000 dan 100. Nilai 100 menunjukkan jumlah sample (N) penelitian, yakni 100 responden. Nilai 0,737 menunjukkan koefisien korelasi Rho Spearman antara Persepsi Kemudahan dengan Minat Penggunaan. Koefisien korelasi sebesar 0,737 tersebut menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara Persepsi Kemudahan (X_1) dengan Minat (Y). Angka tersebut bernilai positif oleh sebab itu mempunyai hubungan yang searah

sehingga semakin Tinggi Persepsi Kemudahan Maka akan semakin tinggi Minat Penggunaanya. Kemudian dalam tabel menunjukkan nilai sig. (2-tailed) variabel Persepsi Kemudahan (X1) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H1 diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Kemudahan dengan Minat.

b. Hubungan Uji Rank Spearman Persepsi Kemanfaatan (X₂) Terhadap Minat

Tabel 4.10 Hasil Uji Rank Spearman Persepsi Kemanfaatan

		Kemanfaatan	Minat
Spearman 's rho	Persepsi Kemanfaatan	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000
		N	100
	Minat	Correlation Coefficient	0,737**
		Sig. (2-tailed)	0,000
		N	100

** . Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer, 2024

Pada hasil uji korelasi rank spearman hubungan Persepsi Kemanfaatan dengan Minat terdapat 3 nilai, yaitu 0,737, 0,000 dan 100. Nilai 100 menunjukkan jumlah sample (N) penelitian, yakni 100 responden. Nilai 0,737 menunjukkan koefisien korelasi Rho Spearman antara Persepsi Kemanfaatan dengan Minat Penggunaanya. Koefisien korelasi sebesar 0,737 tersebut menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara Persepsi Kemanfaatan (X₂) dengan Minat (Y). Angka tersebut bernilai positif oleh sebab itu mempunyai hubungan yang searah sehingga semakin Tinggi Persepsi Kemanfaatan akan semakin tinggi Minat Penggunaanya. Kemudian dalam tabel menunjukkan nilai sig. (2-tailed) variabel Persepsi Kemanfaatan (X₂) yaitu $0,000 < 0,05$ maka

H1 diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Kemnfaatan dengan Minat.

c. Hubungan Uji Rank Spearman Persepsi Risiko (X_3) Terhadap Minat

Tabel 4.11 Hasil Uji Rank Spearman Persepsi Risiko

			Risiko	Minat
Spearman 's rho	Persepsi Risiko	Correlation Coefficient	1,000	0,417**
		Sig. (2-tailed)	.	0,000
		N	100	100
	Minat	Correlation Coefficient	0,417**	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer, 2024

Pada hasil uji korelasi rank spearman hubungan Persepsi Risiko dengan Minat terdapat 3 nilai, yaitu 0,417, 0,000 dan 100. Nilai 100 menunjukkan jumlah sample (N) penelitian, yakni 100 responden. Nilai 0,417 menunjukkan koefisien korelasi Rho Spearman antara Persepsi Risiko dengan Minat Penggunaan. Koefisien korelasi sebesar 0,737 tersebut menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara Persepsi Risiko (X_3) dengan Minat (Y). Angka tersebut bernilai positif oleh sebab itu mempunyai hubungan yang searah sehingga semakin Rendah Persepsi Risiko akan semakin Tinggi Minat Penggunaanya. Kemudian dalam tabel menunjukkan nilai sig. (2-tailed) variabel Persepsi Risiko (X_3) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H1 diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Risiko dengan Minat.

2. Hasil Koefisien Konkordansi Kendall's W

Uji kendall's W ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji kendall's W ini dilakukan dengan cara melihat

nilai asymp, sig. jika nilainya $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitupun sebaliknya jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.12 Hasil Uji Konkordansi Kendall's W

	Mean Rank
Persepsi Kemudahan	2,94
Persepsi Kemanfaatan	2,57
Persepsi Risiko	1,81
Minat	2,69

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pengujian konkordansi Kendall's W dapat dilihat pada Tabel 4.12 bahwa pada variabel Persepsi kemudahan (X_1) bernilai 2,94. Kemudian nilai mean rank pada variabel Persepsi kemanfaatan (X_2) dan Persepsi risiko (X_3) masing-masing adalah 2,57 dan 1,81. Sementara itu, pada variabel minat (Y) memiliki nilai mean rank sebesar 2,69.

Tabel 4.13 Test Statistics

Test Statistics	
N	100
Kendall's W	0,180
Chi-Square	54,057
df	3
Asymp. Sig.	0,000

Sumber: Data Primer, 2024

Merujuk pada Tabel 4.13 mengenai test statistic dapat dinyatakan bahwa terdapat adanya korelasi yang sangat kuat dengan arah yang positif antara Persepsi kemudahan, Persepsi kemanfaatan, Persepsi risiko, dan minat. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.13 bahwa dengan responden sejumlah 100, nilai asymp. Sig sebesar 0,000 dan nilai konkordansi kendall's sebesar 0,180. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Persepsi kemudahan, kemanfaatan, dan risiko maka akan semakin baik pula dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk menggunakan e-

wallet. Apabila dilihat dari asymp. Sig sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi kemudahan, Persepsi kemanfaatan, Persepsi risiko, dan minat mahasiswa.

E. Hasil Analisis Regresi Ordinal

1. Regresi Ordinal Parsial

a. Hasil Uji Variabel Persepsi Kemudahan (X_1) Terhadap Minat Mahasiswa (Y)

1) Warning

Tabel 4.14 Tabel Warning

Warnings
<i>There are 2 (22.2%) cells (i.e., dependent variable levels by observed combinations of predictor variable values) with zero frequencies.</i>

Sumber: Data Primer, 2024

Pada Tabel 4.14 menghasilkan peringatan yang memberikan pengertian bahwa terdapat 2 sel pada tabulasi silang antara Persepsi kemudahan dengan minat mahasiswa yang frekuensinya bernilai nol (0).

2) Case Processing Summary Persepsi Kemudahan

Tabel 4.15 Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Minat	Rendah	6	6,0%
	Sedang	20	20,0%
	Tinggi	74	74,0%
Persepsi Kemudahan	Rendah	8	8,0%
	Sedang	11	11,0%
	Tinggi	81	81,0%
Valid		100	100,0%
Missing		0	
Total		100	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dapat dilihat pada Tabel 4.15 mengenai *Case Processing Summary* bahwa dari total 100 responden seluruhnya dapat diolah karena tidak ada yang masuk dalam jenis missing. Dari hasil pengujian yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa variabel kemudahan dalam kategori rendah berjumlah 8 atau 8,0%. Kemudian pada posisi kategori sedang berjumlah 11 (11%) dan kategori tinggi berjumlah 81 atau (81%). Pada Tabel 15 juga dapat diketahui bahwa minat dengan kategori rendah berjumlah 6 atau 6%. Sementara itu, yang termasuk dalam kategori sedang dan tinggi masing-masing adalah 20 (20%) dan 74 (74%).

3) Uji Model Fitting Information

Tabel 4.16 Model Fitting Information Persepsi Kemudahan

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intecept Only	69,667			
Final	11,318	58,349	2	0,000

Link function: Logit.

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada Tabel 4.16 dapat memperlihatkan bahwa nilai -2 log likelihood awal adalah 69,667 sedangkan nilai 2log likelihood dengan memasukkan variabel bebas ke model final maka terjadi penurunan nilai sebesar 11,318 dan chi square sebesar 58,349. Sementara itu, pada kolom signifikan menunjukkan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa model tersebut signifikan.

4) Uji Goodness of Fit Persepsi Kemudahan

Tabel 4.17 Uji Goodness of Fit Persepsi Kemudahan

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	0,327	2	0,849
Deviance	0,547	2	0,761

Sumber: Data primer diolah, 2024

Uji Goodness of Fit berfungsi untuk mengetahui apakah model regresi ordinal cocok dengan data observasi. Adapun dasar pengambilan Keputusan yang dapat digunakan yakni dengan melihat nilai signifikansi dari Chi-Square, yakni dimana apabila nilai signifikansi lebih besar dari alpha ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut sesuai dengan data observasi.

Pada Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa hasil uji kecocokan nilai chi square uji pearson sebesar 0,327 dan nilai signifikansi sebesar $0,849 > 0,05$ maka artinya model regresi ordinal cocok dengan data observasi . Nilai chi square uji deviance sebesar 0,547 dan signifikansi sebesar $0,761 > 0,05$. Dengan demikian, pada Tingkat kepercayaan 0,95 model regresi yang digunakan cocok dan dapat dilanjutkan.

5) Pseudo R-Square Persepsi Kemudahan

Tabel 4.18 Uji Pseudo R-Square Persepsi Kemudahan

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	0,442
Nagelkerke	0,582
McFadden	0,409

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan pada Tabel 4.18 memperoleh keterangan terkait bagaimana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Besarnya nilai ini dapat diketahui di McFadden yang memperoleh nilai maksimum yaitu 0,409. Nilai ini menjelaskan variabel independent yaitu Persepsi Kemudahan (X1) dapat menjelaskan variabel Minat (Y) yang nilainya adalah 40,9 %. Kemudian sisanya adalah 59,1% yang dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

6) Parameter Estimates Kemudahan

Tabel 4.19 Uji Parameter Estimates Kemudahan

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y=1]	-6,265	1,180	28,195	1	0,000	-8,577	-3,952
	[Y=2]	-2,082	0,354	34,613	1	0,000	-2,775	-1,388
Location	[X=1]	-6,790	1,374	24,404	1	0,000	-9,484	-4,096
	[X=2]	-3,706	0,858	18,639	1	0,000	-5,388	-2,023
	[X=3]	0 ^a	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0

Tabel 4.19 diatas menjelaskan setiap efek dari koefisien regresi. Apabila nilai signifikansi $>$ alpha (0,05) maka model tidak signifikansi dan apabila nilai signifikansi $<$ alpha (0,05) maka model dikatakan signifikan. Dengan tabel tersebut dapat dilihat bahwa Persepsi Kemudahan yang rendah dibandingkan dengan Persepsi Kemudahan yang tinggi berpengaruh terhadap Minat (Y), dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai estimates -6,790. Persepsi Kemudahan yang sedang dibandingkan dengan Persepsi Kemudahan yang tinggi berpengaruh terhadap Minat dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai estimates - 3,706. Yang berarti semakin Mudah maka semakin tinggi pula Minat Penggunaan.

b. Hasil Uji Variabel Persepsi Kemanfaatan (X_2) Terhadap Minat Mahasiswa (Y)

1) Warning

Tabel 4.20 Tabel Warning

Warnings
There are 2 (22.2%) cells (i.e., dependent variable levels by observed combinations of predictor variable values) with zero frequencies.

Sumber: Data Primer, 2024

Pada Tabel 4.20 menghasilkan peringatan yang memberikan pengertian bahwa terdapat 2 sel pada tabulasi silang antara

kemudahan dengan minat mahasiswa yang frekuensinya bernilai nol (0).

2) Case Processing Summary Persepsi Kemanfaatan

Tabel 4.21 Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Minat	Rendah	6	6,0%
	Sedang	20	20,0%
	Tinggi	74	74,0%
Persepsi Kemanfaatan	Rendah	7	7,0%
	Sedang	19	19,0%
	Tinggi	74	74,0%
Valid		100	100,0%
Missing		0	
Total		100	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dapat dilihat pada Tabel 4.21 mengenai *Case Processing Summary* bahwa dari total 100 responden seluruhnya dapat diolah karena tidak ada yang masuk dalam jenis missing. Dari hasil pengujian yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa variabel Persepsi kemanfaatan dalam kategori rendah berjumlah 8 atau 8,0%. Kemudian pada posisi kategori sedang berjumlah 11 (11%) dan kategori tinggi berjumlah 81 atau (81%). Pada Tabel 21 juga dapat diketahui bahwa minat dengan kategori rendah berjumlah 6 atau 6%. Sementara itu, yang termasuk dalam kategori sedang dan tinggi masing-masing adalah 20 (20%) dan 74 (74%).

3) Uji Model Fitting Information

Tabel 4.22 Model Fitting Information Persepsi

Kemanfaatan

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intecept Only	72,992			
Final	11,490	61,502	2	0,000

Link function: Logit.

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada Tabel 4.22 dapat memperlihatkan bahwa nilai $-2 \log$ likelihood awal adalah 72,992 sedangkan nilai $-2 \log$ likelihood dengan memasukkan variabel bebas ke model final maka terjadi penurunan nilai sebesar 11,490 dan chi square sebesar 61,502. Sementara itu, pada kolom signifikan menunjukkan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa model tersebut signifikan.

4) Uji Goodness of Fit Persepsi Kemanfaatan

Tabel 4.23 Uji Goodness of Fit Persepsi Kemanfaatan

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	0,243	2	0,886
Deviance	0,427	2	0,808

Sumber: Data primer diolah, 2024

Uji Goodness of Fit berfungsi untuk mengetahui apakah model regresi ordinal cocok dengan data observasi. Adapun dasar pengambilan Keputusan yang dapat digunakan yakni dengan melihat nilai signifikansi dari Chi-Square, yakni dimana apabila nilai signifikansi lebih besar dari alpha ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut sesuai dengan data observasi.

Pada Tabel 4.23 dapat diketahui bahwa hasil uji kecocokan nilai chi square uji pearson sebesar 0,243 dan nilai signifikansi sebesar $0,886 > 0,05$ maka artinya model regresi ordinal cocok dengan data observasi . Nilai chi square uji deviance sebesar 0,427 dan signifikansi sebesar $0,808 > 0,05$. Dengan demikian model regresi yang digunakan cocok dan dapat dilanjutkan.

5) Pseudo R-Square Persepsi Kemanfaatan

Tabel 4.24 Uji Pseudo R-Square Persepsi Kemanfaatan

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	0,459
Nagelkerke	0,604
McFadden	0,431

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan pada Tabel 4.24 memperoleh keterangan terkait bagaimana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Besarnya nilai ini dapat diketahui di McFadden yang memperoleh nilai maksimum yaitu 0,431. Nilai ini menjelaskan variabel independent yaitu Persepsi Kemanfaatan (X2) dapat menjelaskan variabel Minat (Y) yang nilainya adalah 43,1 %. Kemudian sisanya adalah 59,7% yang dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

6) Parameter Estimates Persepsi Kemanfaatan

Tabel 4.25 Uji Parameter Estimates Persepsi Kemanfaatan

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval		
						Lower Bound	Upper Bound	
Threshold	[Y=1]	-6,333	1,122	31,850	1	0,000	-8,532	-4,133
	[Y=2]	-2,430	0,426	32,500	1	0,000	-3,265	-1,594
Location	[X=1]	-7,260	1,392	27,213	1	0,000	-9,988	-4,532
	[X=2]	-3,235	0,651	24,709	1	0,000	-4,510	-1,959
	[X=3]	0 ^a	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0

Tabel 4.25 diatas menjelaskan setiap efek dari koefisien regresi. Apabila nilai signifikansi $>$ alpha (0,05) maka model tidak signifikansi dan apabila nilai signifikansi $<$ alpha (0,05) maka model dikatakan signifikan. Dengan tabel tersebut dapat dilihat bahwa Persepsi Kemanfaatan yang rendah dibandingkan dengan Persepsi Kemanfaatan yang tinggi berpengaruh terhadap Minat (Y), dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai

estimates -7,260. Sedangkan Persepsi Kemanfaatan yang sedang dibandingkan dengan Persepsi Kemanfaatan yang tinggi berpengaruh terhadap Minat dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai estimates -3,235. Yang berarti semakin Bermanfaat maka semakin tinggi pula Minat Penggunaan.

c. Hasil Uji Variabel Persepsi Risiko (X_3) Terhadap Minat Mahasiswa (Y)

1) Warning

Tabel 4.26 Tabel Warning

Warnings
There are 1 (11,1%) cells (i.e., dependent variable levels by observed combinations of predictor variable values) with zero frequencies.

Sumber: Data Primer, 2024

Pada Tabel 4.26 menghasilkan peringatan yang memberikan pengertian bahwa terdapat 1 sel pada tabulasi silang antara kemudahan dengan minat mahasiswa yang frekuensinya bernilai nol (0).

2) Case Processing Summary Persepsi Risiko

Tabel 4.27 Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Minat	Rendah	6	6,0%
	Sedang	20	20,0%
	Tinggi	74	74,0%
Risiko	Rendah	20	20,0%
	Sedang	43	43,0%
	Tinggi	37	37,0%
Valid		100	100,0%
Missing		0	
Total		100	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dapat dilihat pada Tabel 4.27 mengenai *Case Processing Summary* bahwa dari total 100 responden seluruhnya dapat diolah karena tidak ada yang masuk dalam jenis missing. Dari hasil pengujian yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa variabel risiko dalam kategori rendah berjumlah 20 atau 20,0%. Kemudian pada posisi kategori sedang berjumlah 43 (43%) dan kategori tinggi berjumlah 37 atau (37%). Pada Tabel 27 juga dapat diketahui bahwa minat dengan kategori rendah berjumlah 6 atau 6%. Sementara itu, yang termasuk dalam kategori sedang dan tinggi masing-masing adalah 20 (20%) dan 74 (74%).

3) Uji Model Fitting Information

Tabel 4.28 Model Fitting Information Persepsi Risiko

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intecept Only	28,824			
Final	18,610	10,214	2	0,006

Link function: Logit.

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada Tabel 4.28 dapat memperlihatkan bahwa nilai -2 log likelihood awal adalah 28,824 sedangkan nilai -2 log likelihood dengan memasukkan variabel bebas ke model final maka terjadi penurunan nilai sebesar 18,610 dan chi square sebesar 10,214. Sementara itu, pada kolom signifikan menunjukkan nilai sebesar $0,006 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa model tersebut signifikan.

4) Uji Goodness of Fit Persepsi Risiko

Tabel 4.29 Uji Goodness of Fit Persepsi Risiko

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	1,808	2	0,405
Deviance	2,662	2	0,264

Sumber: Data primer diolah, 2024

Uji Goodness of Fit berfungsi untuk mengetahui apakah model regresi ordinal cocok dengan data observasi. Adapun dasar pengambilan Keputusan yang dapat digunakan yakni dengan melihat nilai signifikansi dari Chi-Square, yakni dimana apabila nilai signifikansi lebih besar dari alpha ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut sesuai dengan data observasi.

Pada Tabel 4.29 dapat diketahui bahwa hasil uji kecocokan nilai chi square uji pearson sebesar 1,808 dan nilai signifikansi sebesar $0,405 > 0,05$ maka artinya model regresi ordinal cocok dengan data observasi . Nilai chi square uji deviance sebesar 2,662 dan signifikansi sebesar $0,264 > 0,05$. Dengan demikian, model regresi yang digunakan cocok dan dapat dilanjutkan.

5) Pseudo R-Square Persepsi Risiko

Tabel 4.30 Uji Pseudo R-Square Persepsi Risiko

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	0,097
Nagelkerke	0,128
McFadden	0,072

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan pada Tabel 4.30 memperoleh keterangan terkait bagaimana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Besarnya nilai ini dapat diketahui di McFadden yang memperoleh nilai maksimum yaitu 0,072. Nilai ini menjelaskan variabel independent yaitu Persepsi Risiko (X3) dapat menjelaskan variabel Minat (Y) yang nilainya adalah 72%. Kemudian sisanya adalah 28% yang dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

6) Parameter Estimates Persepsi Risiko

Tabel 4.31 Uji Parameter Estimates Persepsi Risiko

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval		
						Lower Bound	Upper Bound	
Threshold	[Y=1]	-3,720	0,623	35,702	1	0,000	-4,941	-2,500
	[Y=2]	-1,884	0,485	15,077	1	0,000	-2,835	-0,933
Location	[X=1]	-2,003	0,649	9,516	1	0,002	-3,276	-0,731
	[X=2]	-0,809	0,597	1,836	1	0,175	-1,979	-0,361
	[X=3]	0 ^a	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0

Tabel 4.31 diatas menjelaskan setiap efek dari koefisien regresi. Apabila nilai signifikansi $>$ alpha (0,05) maka model tidak signifikansi dan apabila nilai signifikansi $<$ alpha (0,05) maka model dikatakan signifikan.

Dengan tabel tersebut dapat dilihat bahwa Persepsi Risiko yang rendah dibandingkan dengan Persepsi Risiko yang tinggi berpengaruh terhadap Minat (Y), dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ dan nilai estimates -2,003. Sedangkan Persepsi Risiko yang sedang dibandingkan dengan Persepsi Risiko yang tinggi berpengaruh terhadap Minat dengan nilai signifikan $0,175 < 0,05$ dan nilai estimates -0,809. Yang berarti semakin Baik Risiko maka semakin tinggi pula Minat Penggunaan.

2. Regresi Ordinal Simultan

a. Case Processing Summary

Tabel 4.32 Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Minat	Rendah	6	6,0%
	Sedang	20	20,0%
	Tinggi	74	74,0%
Persepsi	Rendah	8	8%

Kemudahan	Sedang	11	11%
	Tinggi	81	81%
Persepsi Kemanfaatan	Rendah	7	7%
	Sedang	19	19%
	Tinggi	74	74%
Persepsi Risiko	Rendah	20	20,0%
	Sedang	43	43,0%
	Tinggi	37	37,0%
Valid		100	100,0%
Missing		0	
Total		100	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dapat dilihat pada Tabel 4.32 mengenai *Case Processing Summary* bahwa dari total 100 responden seluruhnya dapat diolah karena tidak ada yang masuk dalam jenis missing. Pada Tabel 4.32 dapat diperoleh bahwa variabel Persepsi kemudahan dalam kategori rendah berjumlah 8 atau 8%. Kemudian pada posisi kategori sedang berjumlah 11 (11%) dan kategori tinggi berjumlah 81 atau (81%). Kemudian hasil pengujian yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa variabel Persepsi kemanfaatan dalam kategori rendah berjumlah 7 atau 7%. Kemudian pada posisi kategori sedang berjumlah 19 (19%) dan kategori tinggi berjumlah 74 atau (74%). Dari hasil pengujian yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa variabel Persepsi risiko dalam kategori rendah berjumlah 20 atau 20,0%. Kemudian pada posisi kategori sedang berjumlah 43 (43%) dan kategori tinggi berjumlah 37 atau (37%). Pada Tabel 32 juga dapat diketahui bahwa minat dengan kategori rendah berjumlah 6 atau 6%. Sementara itu, yang termasuk dalam kategori sedang dan tinggi masing-masing adalah 20 (20%) dan 74 (74%).

b. Uji Model Fitting Information

Tabel 4.33 Model Fitting Information

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intecept Only	101,781			
Final	30,657	71,124	6	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada Tabel 4.33 dapat memperlihatkan bahwa nilai -2 log likelihood awal adalah 101,781 sedangkan nilai -2 log likelihood dengan memasukkan variabel bebas ke model final maka terjadi penurunan nilai sebesar 30,657 dan chi square sebesar 71,124. Sementara itu, pada kolom signifikan menunjukkan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa model tersebut signifikan.

c. Uji Goodness of Fit

Tabel 4.34 Uji Goodness of Fit

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	1,808	2	0,405
Deviance	2,662	2	0,264

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada Tabel 4.34 dapat diketahui bahwa hasil uji kecocokan nilai chi square uji pearson sebesar 1,808 dan nilai signifikansi sebesar $0,405 > 0,05$ maka artinya model regresi ordinal cocok dengan data observasi. Nilai chi square uji deviance sebesar 2,662 dan signifikansi sebesar $0,264 > 0,05$. Dengan demikian, model regresi yang digunakan cocok dan dapat dilanjutkan.

d. Pseudo R-Square

Tabel 4.35 Uji Pseudo R-Square

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	0,509
Nagelkerke	0,670
McFadden	0,498

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada tabel diatas memperoleh keterangan terkait bagaimana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Besarnya nilai ini dapat diketahui pada McFadden yang memperoleh nilai maksimum yaitu 0,498. Nilai ini menjelaskan variabel independen yang berupa Persepsi Kemudahan (X_1), Persepsi Kemanfaatan (X_2) dan Risiko (X_3) dapat menjelaskan variabel Minat Penggunaan (Y) yang nilainya dalah 49,8%. Kemudia sisanya adalah 50,2% yang dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

e. Parameter Estimates

Tabel 4.36 Uji Parameter Estimates

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y=1]	-7,923	1,640	23,327	1	0,000	-11,139	-2,500
	[Y=2]	-2,811	0,643	19,106	1	0,000	-4,071	-0,933
Location	[X1=1]	-2,003	1,760	4,821	1	0,028	-3,276	-0,731
	[X1=2]	-0,809	1,040	4,757	1	0,029	-1,979	-0,361
	[X1=3]	0 ^a	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
	[X2=1]	-4,392	1,711	6,591	1	0,010	-7,745	-1,039
	[X2=2]	-2,297	0,817	7,897	1	0,005	-3,899	-0,695
	[X2=3]	0 ^a	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
	[X3=1]	-1,243	0,873	2,026	1	0,155	-2,954	0,469
	[X3=2]	-0,056	0,787	0,005	1	0,943	-1,598	1,485
	[X3=3]	0 ^a	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0

Berdasarkan pada tabel parameter estimates menjelaskan mengenai pengaruh setiap regresi yaitu signifikan atau tidak. Suatu data dapat dikatakan signifikan jika nilai $\text{sig.} \leq \alpha$ (0,05) dan sebaliknya. Jika dilihat dari tabel di atas pada variabel persepsi Kemudahan (X_1) kategori rendah bernilai 0,028; persepsi kemanfaatan (X_2) kategori rendah bernilai 0,010, persepsi kemanfaatan kategori sedang bernilai 0,005; Risiko (X_3) kategori rendah bernilai 0,155 dan Risiko kategori sedang bernilai 0,0 semua nilai yang telah disebutkan memiliki nilai

sig. $\leq \alpha$ (0,05) yang artinya memiliki dampak terhadap Minat penggunaan *E-wallet* pada mahasiswa.

Interpretasi pada bagian parameter dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dan sedang dengan baselinenya, yaitu kategori tinggi. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Persepsi Kemudahan pada kategori rendah dibandingkan dengan Persepsi kemudahan kategori tinggi berpengaruh terhadap keputusan (sig. 0,028 $< \alpha$) dengan nilai estimate sebesar -2.003. Sedangkan persepsi kemudahan kategori sedang dibandingkan dengan persepsi kemudahan kategori tinggi juga berpengaruh terhadap keputusan (sig. 0,029 $> \alpha$) dengan nilai estimate sebesar -0.809. Maka dapat disimpulkan berdasarkan perbandingan kategori persepsi kemudahan terhadap baseline dengan nilai estimates sebesar -2.003 dan -0.809, yaitu semakin baik persepsi kemudahan maka semakin baik minat menggunakan *e-wallet*.

Berdasarkan perhitungan parameter estimates untuk persepsi kemanfaatan kategori rendah dibandingkan dengan persepsi kemanfaatan kategori tinggi berpengaruh terhadap minat (sig. 0,010 $< \alpha$) dengan nilai estimate sebesar -4.392. Sedangkan persepsi kemanfaatan kategori sedang dibandingkan dengan persepsi kemanfaatan kategori tinggi berpengaruh terhadap keputusan (sig. 0,005 $< \alpha$) dengan nilai estimate sebesar -2.297. Maka dapat disimpulkan berdasarkan perbandingan kategori lokasi terhadap baseline dengan nilai estimates sebesar -4.392 dan -2.297, yaitu semakin baik kemanfaatannya maka semakin yakin minat untuk menggunakan *E-wallet*.

Berdasarkan perhitungan parameter estimates untuk Risiko kategori rendah dibandingkan dengan risiko kategori tinggi berpengaruh terhadap keputusan (sig. 0,155 $< \alpha$) dengan nilai estimate sebesar -1.243. Sedangkan Risiko kategori sedang dibandingkan dengan Risiko

kategori tinggi berpengaruh terhadap keputusan ($\text{sig. } 0,943 < \alpha$) dengan nilai estimate sebesar -0.056. Maka dapat disimpulkan berdasarkan perbandingan kategori Risiko terhadap baseline dengan nilai estimates sebesar -1.243 dan -0.056, yaitu semakin baik risiko maka semakin semakin tinggi minat penggunaan E-wallet.

Dengan demikian dapat dilihat dari tabel 4.36 diketahui semakin baik persepsi kemudahan (X_1), persepsi kemanfaatan (X_2), dan Risiko (X_3), maka akan semakin baik atau mendukung minat Menggunakan (Y)

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel persepsi kemudahan, kemanfaatan dan Risiko terhadap minat penggunaan *E-wallet* pada Mahasiswa FEBI UIN Saifuddin zuhri Purwokerto. Setelah melakukan pengolahan data dengan melalui uji analisis data, maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan (X_1) Terhadap Minat Penggunaan *E-wallet* (Y)

Mahasiswa sebagai kaum terpelajar memiliki sifat terbuka terhadap perkembangan teknologi. Sistem pembayaran non tunai dengan menggunakan *e-wallet* banyak diminati oleh kalangan mahasiswa terutama karena banyak sekali kelebihan yang ditawarkan. Walaupun begitu masih ada mahasiswa yang belum menggunakan *e-wallet* dalam bertransaksi.

Dalam pemanfaatan *e-wallet* faktor yang mendasari seseorang mengambil keputusan untuk menggunakan *e-wallet* salah satunya adalah persepsi kemudahan yang dirasa oleh penggunan, Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin mudah masyarakat menggunakan *e-wallet* maka akan semakin banyak yang menggunakannya. Persepsi kemudahan menjadi salah satu daya tarik konsumen yang dapat mempengaruhi minat menggunakan suatu sistem dengan didasari oleh rasa percaya.

Dalam hal ini sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (1989) dijelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) merupakan tingkat seseorang mempercayai bahwa dengan menggunakan teknologi dapat memudahkan menyelesaikan suatu pekerjaan. Berbagai kemudahan yang diberikan *E-wallet* kepada pengguna memberikan dampak positif yang membuat pengguna *E-wallet* meningkat. Persepsi kemudahan penggunaan dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa febi uin saizu dalam menggunakan E-wallet yang mudah dan tidak memerlukan banyak usaha. Selain itu, pengguna juga akan secara berkelanjutan menggunakan *e-wallet* sebagai wujud nyata dari kemajuan teknologi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadianto (2021) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan financial technology dompet digital.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa dari tabel rank spearman tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan **Ha1 diterima** dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi kemudahan (X_1) terhadap Minat Penggunaan *E-wallet*(Y).

Hal tersebut juga didukung oleh hasil uji regresi ordinal secara parsial melalui uji model fitting bahwa model tersebut signifikan atau fit karena nilai sig. $0,000 < 0,05$. Selanjutnya pernyataan tersebut semakin diperkuat melalui model Goodness of fit yang menyatakan bahwa nilai Chi-square uji Pearson sebesar 0,327 dan nilai sig. sebesar 0,849, maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak karena nilai p-value $> \alpha$. Dengan demikian dapat dikatakan uji regresi yang digunakan cocok. Hasil perhitungan nilai R-Square sebesar 0,409. Dengan demikian variabel persepsi kemudahan dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 40,9%.

Dari perhitungan estimasi parameter maka dapat dilihat bahwa persepsi Kemudahan dengan kategori rendah dan persepsi harga dengan kategori tinggi mempengaruhi minat mahasiswa dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dengan nilai estimate sebesar $-6,790$. Sedangkan persepsi Kemudahan yang sedang dibandingkan dengan persepsi Kemudahan yang tinggi berpengaruh terhadap Minat mahasiswa dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dengan nilai estimate sebesar -3.706 . Makna yang bisa diambil berdasarkan perbandingan kategori persepsi kemudahan terhadap baseline dengan nilai estimate yaitu sebanyak -6.790 dan -3.706 , adalah semakin buruk persepsi akan suatu kemudahan maka akan semakin menurunkan Minat mahasiswa menggunakan *E-wallet*. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi Kemudahan dapat menjadi pertimbangan konsumen untuk menggunakan *e-wallet*.

2. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan (X_2) Terhadap Minat Penggunaan *E-wallet* (Y)

Mahasiswa sebagai kaum terpelajar memiliki sifat terbuka terhadap perkembangan teknologi. Sistem pembayaran non tunai dengan menggunakan *e-wallet* banyak diminati oleh kalangan mahasiswa terutama karena banyak sekali kelebihan yang ditawarkan. Walaupun begitu masih ada mahasiswa yang belum menggunakan *e-wallet* dalam bertransaksi.

Persepsi kemanfaatan adalah suatu keyakinan seorang individu akan manfaat yang dirasakan dalam penggunaan teknologi. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan oleh seseorang saat menggunakan teknologi maka semakin tinggi pula minat dalam keputusan menggunakan teknologi tersebut.

Dalam hal ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (1989) dijelaskan bahwa persepsi kemanfaatan adalah keyakinan akan kemanfaatan, yaitu tingkatan pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem akan meningkatkan

performa mereka dalam bekerja. Persepsi kemanfaatan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2019) menunjukkan persepsi manfaat memberi efek positif serta signifikan terhadap minat penggunaan sistem teknologi keuangan karena penggunaan sistem tersebut mampu membantu penggunanya dalam meningkatkan pekerjaannya.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa dari tabel rank spearman tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan **Ha2 diterima** dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi kemanfaatan (X_2) terhadap Minat Penggunaan *E-wallet*(Y).

Hal tersebut juga didukung oleh hasil uji regresi ordinal secara parsial melalui uji model fitting bahwa model tersebut signifikan atau fit karena nilai sig. $0,000 < 0,05$. Selanjutnya pernyataan tersebut semakin diperkuat melalui model Goodness of fit yang menyatakan bahwa nilai Chi-square uji Pearson sebesar 0,243 dan nilai sig. sebesar 0,886, maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak karena nilai p- value $> \alpha$. Dengan demikian dapat dikatakan uji regresi yang digunakan cocok. Hasil perhitungan nilai R-Square sebesar 0,431. Dengan demikian variabel persepsi kemanfaatan dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 43,1%.

Dari perhitungan estimasi parameter maka dapat dilihat bahwa persepsi Kemanfaatan dengan kategori rendah dan persepsi kemanfaatan dengan kategori tinggi mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan *E-wallet* dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dengan nilai estimate sebesar -7.260. Sedangkan persepsi Kemanfaatan yang sedang dibandingkan dengan persepsi Kemanfaatan yang tinggi berpengaruh terhadap Minat mahasiswa

menggunakan *e-wallet* dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dengan nilai estimate sebesar -3.235. Makna yang bisa diambil berdasarkan perbandingan kategori persepsi harga terhadap baseline dengan nilai estimate yaitu sebanyak -7.260 dan -3.235, adalah semakin buruk persepsi akan suatu kemanfaatan maka akan semakin menurunkan Minat mahasiswa menggunakan *e-wallet*. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi Kemanfaatan dapat menjadi pertimbangan konsumen untuk menggunakan *e-wallet*.

3. Pengaruh Persepsi Risiko (X_3) Terhadap Minat Penggunaan *E-wallet* (Y)

Sistem pembayaran elektronik banyak diminati oleh generasi milenial karena memiliki banyak manfaat seperti pembayaran yang mudah karena hanya menggunakan telepon genggam dapat melakukan berbagai macam transaksi. Selain itu, pembayaran dapat dilakukan lebih cepat dan praktis.

Meskipun, teknologi memberikan banyak manfaat dan kemudahan penggunaan bagi para penggunanya, ternyata masih ada sejumlah pengguna yang menolak untuk menggunakan teknologi karena terdapat masalah ketidakpastian dan keamanan, Adanya persepsi risiko yang dirasakan konsumen akan berbeda antara satu dengan lainnya, belum tentu sesuai dengan prediksi yang dibuat oleh perusahaan.

Persepsi risiko (*perceived risk*) menurut Schiffman dan Kanuk (2007:183) adalah ketidakpastian yang konsumen hadapi ketika mereka tidak bisa melihat konsekuensi dari keputusan pembelian mereka. Konsumen menghadapi ketidakpastian saat mereka tidak melihat akibat dari apa yang tidak dapat dilihat secara langsung. Persepsi risiko dapat diukur dengan 3 indikator, yaitu ada (1) risiko tertentu, (2) mengalami kerugian, (3) dan pemikiran bahwa berisiko, Pavlou (2003).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Nainggolan & Andrian (2021) menjelaskan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat menggunakan layanan transaksi online *e-wallet*.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa dari tabel rank spearman tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan **Ha3 diterima** dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi Risiko (X_3) terhadap Minat Penggunaan *E-wallet*(Y).

Hal tersebut juga didukung oleh hasil uji regresi ordinal secara parsial melalui uji model fitting bahwa model tersebut signifikan atau fit karena nilai sig. $0,006 < 0,05$. Selanjutnya pernyataan tersebut semakin diperkuat melalui model Goodness of fit yang menyatakan bahwa nilai Chi-square uji Pearson sebesar 1,808 dan nilai sig. sebesar 0,405, maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak karena nilai p- value $> \alpha$. Dengan demikian dapat dikatakan uji regresi yang digunakan cocok. Hasil perhitungan nilai R-Square sebesar 0,072. Dengan demikian variabel Risiko dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 72,0%.

Dari perhitungan estimasi parameter maka dapat dilihat bahwa persepsi Risiko dengan kategori rendah dan persepsi Risiko dengan kategori tinggi mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan *E-wallet* dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$ dengan nilai estimate sebesar -2.003. Sedangkan persepsi Risiko yang sedang dibandingkan dengan persepsi Risiko yang tinggi berpengaruh terhadap Minat mahasiswa menggunakan *e-wallet* dengan nilai sig $0,175 < 0,05$ dengan nilai estimate sebesar -0.809. Makna yang bisa diambil berdasarkan perbandingan kategori persepsi Risiko terhadap baseline dengan nilai estimate yaitu sebanyak -2.003 dan -0.809, adalah semakin buruk persepsi akan suatu risiko maka akan semakin menurunkan Minat mahasiswa menggunakan *E-wallet*. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi Risiko dapat menjadi pertimbangan konsumen untuk menggunakan *e-wallet*.

4. Pengaruh persepsi kemudahan (X_1), persepsi kemanfaatan (X_2), dan Risiko (X_3), maka akan semakin baik atau mendukung minat Menggunakan (Y)

Berdasarkan hasil uji Kendall's W dapat diketahui jumlah responden sebanyak 100 dengan nilai asymp, sig yaitu 0,000 dan nilai konkordansi kendall's W sebesar 0,180. Nilai konkordansi tersebut menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara persepsi kemudahan (X_1), persepsi kemanfaatan (X_2), Risiko (X_3), dan Minat (Y) dengan arah positif. Sedangkan jika dilihat dari nilai asymp.sig dapat diketahui asymp.sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan H_0 ditolak dan **Ha4 diterima**. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersamaan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemudahan (X_1), persepsi kemanfaatan (X_2), Risiko (X_3) terhadap Minat Penggunaan *E-wallet* (Y)

Dengan hasil tersebut maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan risiko Secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat penggunaan *E-wallet* **Diterima**. Maka dapat disimpulkan dari hasil perhitungan secara simultan tersebut diketahui bahwa secara bersama-sama Persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat penggunaan *E-wallet*, maka H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan tabel rank spearman menunjukkan nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan **Ha1 diterima** dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi Kemudahan (X_1) terhadap Minat penggunaan E-wallet Pada mahasiswa FEBI UIN SAIZU (Y). Hal tersebut juga didukung oleh hasil uji regresi ordinal secara parsial melalui uji model fitting bahwa model tersebut signifikan atau fit karena nilai sig. $0,000 < 0,05$. Selanjutnya pernyataan tersebut semakin diperkuat melalui model Goodness of fit yang menyatakan bahwa nilai Chi-square uji Pearson sebesar 0,327 dan nilai sig. sebesar 0,849, maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak karena nilai p-value $> \alpha$. Dengan demikian dapat dikatakan uji regresi yang digunakan cocok.
2. Persepsi Kemanfaatan berpengaruh dilihat dari tabel rank spearman diketahui jika hubungan antara persepsi kemanfaatan (X_2) Minat penggunaan E-wallet (Y) menunjukkan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemanfaatan terhadap keputusan nasabah. Maka, **Ha2 diterima** dan H_0 ditolak. Hasil koefisien korelasi sebesar 0,737 yang menunjukkan hubungan yang rendah dengan arah positif atau searah dengan minat penggunaan. Diketahui pada uji Goodness of Fit pada variabel lokasi diketahui nilai Pearson sebesar 0,243 dengan signifikansi $0,886 > 0,05$. Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak untuk digunakan.
3. Risiko berpengaruh diketahui dari tabel rank spearman menunjukkan hasil dari nilai sig. (2-tailed) menunjukkan angka $0,000 < 0,05$ yang artinya $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ maka diketahui bahwa Risiko

berpengaruh terhadap Minat penggunaan, artinya **Ha3 diterima** dan H0 ditolak. Hal tersebut juga diperkuat dengan uji regresi ordinal secara parsial melalui uji model fitting pada kolom sig. menunjukkan nilai sebesar 0,006 menandakan bahwa model signifikan karena $0,006 < 0,05$.

4. Variabel persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan Risiko dilihat dari nilai konkordansi tersebut menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara persepsi kemudahan (X_1), persepsi kemanfaatan (X_2), Risiko (X_3), dan Minat (Y) dengan arah positif. Sedangkan jika dilihat dari nilai asymp.sig dapat diketahui asymp.sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan H0 ditolak dan **Ha4 diterima**. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersamaan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemudahan (X_1), persepsi kemanfaatan (X_2), Risiko (X_3) terhadap Minat Penggunaan *E-wallet* (Y).

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan ini maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan *E-wallet*

Perusahaan *E-wallet* harus terus meningkatkan keamanan sistem transaksinya guna meminimalisir risiko yang akan muncul sehingga pengguna merasa aman dan nyaman dalam menggunakan *E-wallet*. Hal tersebut tentu saja dapat meningkatkan minat Mahasiswa untuk menggunakan *E-wallet*.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkategorikan responden secara lebih luas, tidak hanya mencakup wilayah Purwokerto saja, mungkin bisa mencakup provinsi Jawa Tengah atau bahkan seluruh Indonesia serta dengan jumlah responden yang lebih besar. Selain itu, masih banyak variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga bagi peneliti selanjutnya sangat disarankan

untuk menggunakan variabel lain yang sekiranya mampu memberikan pengaruh besar terhadap minat menggunakan dompet digital.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N., Redzuan, F., & Daud, N. A. (2020). E-Wallet : Factors Influencing User Acceptance Towards Cashless Society In Malaysia Among Public Universities. *Indonesian Journal Of Electrical Engineering And Computer Science*, Vol. 20.
- Abrilia, N. D. (2020). “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* Pada Aplikasi Dana di Surabaya”. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3), 1006-1012.
- Ariningsih, E. P., Wijayanti, & Prasaja, M. G. (2022). Intention to Use E-Wallet Dilihat dari Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, dan Trust. *Jurnal Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, Vol. 11.
- Aritonang, Yosua Arent Lonardo. & Arisman, Anton. (2017). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Pengguna Go-Pay).
- Biduri, Sarwenda. (2021). Apakah Pendekatan *Technology Acceptance Model* (Tam) Berpengaruh Terhadap *Intention To Use E-Money*. Surabaya.
- Brahmanta, G. P., & Wardhani, N. I. K. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ulang Shopeepay Di Surabaya. *Sains Manajemen*, 7(2), 97-108.
- Desvronita. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan *Technology Acceptance Model*. *Jurnal Akmenika*, Vol.18.
- Fatonah, F., & Hendratmoko, C. (2020). Menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi millennial menggunakan e-money. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 209-217.
- Hazanah, N. R. (2022). Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Flip.id di Era Pandemi Covid-19 (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Heriyana. (2020). Pengaruh Kepercayaan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Belanja Online. *Jurnal Ekonomia*, Vol. 10.
- Hidayatullah, S., Waris, A., Devianti, R. C., & Sari, S. R. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.6.

- Inayah, R. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, Dan Promosi Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Masyarakat (Studi Kasus Di Wilayah Kota Purwokerto). Fakultas Ekonomi Bisnis. IAIN Purwokerto. Skripsi.
- Latief, F., Dirwan, & Idris, M. (2021). Determinan Minat Penggunaan E-Wallet ShopeePay. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 5.
- Ningsih, H. A., M Sasmita, E., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(1), 1-9.
- Nasir Tajul Aripin, Nur Fatwa, & Mulawarman Hannase. (2022). Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi dan Inklusi.
- Permana, R. I. (2021). Analisis Faktor Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 8(1), 312–322. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i1.584>
- Prakosa, A., & Sumantika, A. (2020). Analisis Technology Acceptance Model pada Pengguna Dompot Digital di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 10.
- Pratiwi, D. S., & Nuryana, I. K. D. (2021). Analisis Tingkat Penerimaan dan Kepercayaan Pengguna Teknologi Terhadap Penggunaan Dompot Digital Dana. 02(04), 9.
- Priambodo, Singgih, & Bulan Prabawani.(2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang) Pendahuluan Kajian Teori Perilaku Konsumen.
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Ewallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>
- Sugiyono, Prof. Dr. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Syafitri. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (FINTECH)*.



Lampiran-Lampiran



Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, DAN RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *E-WALLET*

(STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN SAIZU PURWOKERTO)

Assalamualaikum wr wb

Salam sejahtera untuk kita semua

Perkenalkan saya Amalia Rhomadhoni, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini Saya sedang melakukan penelitian untuk kebutuhan penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh persepsi kemudahan, kemanfaatan, dan risiko terhadap minat penggunaan *e-wallet* (studi kasus pada mahasiswa FEBI UIN SAIZU Purwokerto)”

Maka dengan ini, saya mohon kesediaan Saudara/i untuk berkenan menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini, sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kejujuran Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini akan sangat membantu saya selaku peneliti. Seluruh informasi yang diterima bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian.

Atas ketersediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb

Hormat Saya

Penulis

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Prodi :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan tepat.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat pribadi anda pada kolom jawaban yang tersedia.
3. Pastikan semua pernyataan yang tersedia terisi semua dengan lengkap.
4. Terdapat alternatif jawaban sebagai berikut:

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju (5)
S : Setuju (4)
N : Netral (3)
TS : Tidak Setuju (2)
STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Persepsi kemudahan		Penilaian				
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memutuskan menggunakan <i>e-wallet</i> karna fitur layanannya mudah dipahami					
2	Saya memutuskan menggunakan <i>e-wallet</i> karena jelas dalam sitem penggunaannya dan tidak merasakan kesulitan					
3	Saya memutuskan					

	menggunakan <i>e-wallet</i> karena mudah digunakan dalam sistem pengoperasiannya					
4	Saya memutuskan menggunakan <i>e-wallet</i> karena sangat fleksibel dapat digunakan kapan dan dimana saja					
5	Saya memutuskan menggunakan <i>e-wallet</i> karena lebih mudah mengontrol atau melihat saldo dan transaksi yang dilakukan					

Persepsi kemafaatan		Penilaian				
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memutuskan menggunakan <i>e-wallet</i> karena dapat meningkatkan produktivitas					
2	Saya memutuskan menggunakan <i>e-wallet</i> karena dapat meningkatkan kinerja dalam proses transaksi					
3	Saya memutuskan menggunakan <i>e-wallet</i> karena dapat menghemat					

	waktu dalam bertransaksi					
4	Saya memutuskan menggunakan <i>e-wallet</i> karena mampu mempermudah dalam proses transaksi pembayaran					
5	Promo yang diberikan <i>E-wallet</i> dapat menghemat pengeluaran saya					

Persepsi Risiko		Penilaian				
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya khawatir Lalai menjaga kata sandi pada <i>e-wallet</i> dapat berisiko diretas					
2	Saya khawatir dalam penggunaan <i>e-wallet</i> dapat memproses pembayaran secara tidak tepat					
3	Saya khawatir merchant-merchant masih terbatas, sehingga beresiko dalam mengalokasikan seluruh uang ke dalam <i>e-wallet</i>					
4	Saya merasa khawatir jika saldo sewaktu-waktu berkurang tanpa sebab					
5	Saya merasa takut <i>e-wallet</i> tidak memberikan kompensasi ketika terjadi kesalahan					

Minat	Penilaian
--------------	------------------

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Sebelum menggunakan e-wallet saya mencari informasi tentang e-wallet					
2	Saya tertarik menggunakan e-wallet					
3	Dengan berbagai kemudahan saya berminat menggunakan e-wallet					
4	Dengan berbagai kemanfaatan saya berminat menggunakan e-wallet					
5	Saya berencana tetap menggunakan e-wallet dimasa mendatang					



Lampiran 2: Data Pengujian

TABULASI DATA

NO	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	TOTAL X1	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	TOTAL X2
1	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	3	18
3	3	4	5	5	3	20	4	5	4	5	3	21
4	5	5	5	5	5	25	3	3	5	4	2	17
5	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	3	22
9	4	4	3	4	3	18	3	3	3	5	4	18
10	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	4	22
11	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	3	18
12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
13	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24
14	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10
15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24
16	5	3	5	4	5	22	3	3	5	5	3	19
17	4	4	4	5	3	20	5	5	5	5	3	23
18	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	4	23
19	3	2	3	3	2	13	2	2	1	2	1	8
20	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10
21	4	3	3	4	3	17	3	4	4	3	3	17
22	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
23	3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	3	15
24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
30	1	1	2	3	3	10	4	3	4	5	4	20
31	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	5	5	22	3	3	4	4	3	17
33	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	4	22
35	5	5	3	5	5	23	4	5	5	5	4	23
36	4	3	3	4	4	18	3	3	4	4	4	18
37	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
38	2	2	2	2	2	10	4	4	4	3	2	17
39	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	3	23
40	3	3	2	3	3	14	2	3	3	4	3	15
41	4	4	4	4	5	21	2	4	3	3	3	15
42	5	5	4	4	5	23	5	4	5	5	4	23

43	5	5	5	4	3	22	3	5	5	5	5	23
44	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
45	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
46	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	23
49	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	4	23
50	5	4	4	5	4	22	4	4	5	5	4	22
51	1	2	1	1	1	6	1	1	1	1	1	5
52	2	2	4	3	2	13	2	5	5	5	5	22
53	4	4	5	5	5	23	5	4	5	4	3	21
54	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
55	2	3	2	2	2	11	3	3	2	2	2	12
56	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
57	4	4	5	5	4	22	4	4	4	5	3	20
58	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	5	23
59	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	3	19
60	4	4	5	4	5	22	3	4	5	5	4	21
61	4	4	5	4	4	21	3	4	4	5	3	19
62	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
63	5	5	5	5	5	25	3	3	5	5	4	20
64	5	4	4	5	4	22	5	5	5	4	3	22
65	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10
66	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
67	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19
68	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21
70	4	3	3	3	4	17	3	3	3	4	3	16
71	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19
72	4	5	5	4	5	23	5	5	5	4	5	24
73	4	5	4	5	4	22	4	5	5	4	5	23
74	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24
75	3	4	3	5	3	18	5	4	5	5	2	21
76	5	3	3	5	3	19	3	3	4	5	3	18
77	1	1	1	2	1	6	2	2	1	1	2	8
78	5	5	5	5	5	25	3	5	5	5	5	23
79	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	4	23
80	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20	2	2	4	4	2	14
82	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
83	5	4	4	4	4	21	4	3	4	5	3	19
84	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
85	5	4	4	5	5	23	5	4	4	4	5	22
86	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	5	21
87	4	4	5	5	4	22	4	5	4	4	5	22
88	5	4	4	4	5	22	4	4	5	4	5	22
89	5	4	4	3	5	21	4	4	5	5	3	21
90	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20

91	4	5	4	4	3	20	5	4	5	5	3	22
92	4	4	5	5	5	23	4	5	4	4	4	21
93	5	4	4	3	5	21	4	4	3	5	4	20
94	5	4	4	5	4	22	4	5	4	5	5	23
95	5	5	4	4	5	23	5	5	4	5	4	23
96	4	5	4	5	5	23	4	4	4	5	5	22
97	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	5	21
98	4	4	3	5	4	20	3	4	4	5	3	19
99	5	4	4	4	3	20	5	5	4	3	4	21
100	4	4	3	5	4	20	5	3	4	4	5	21

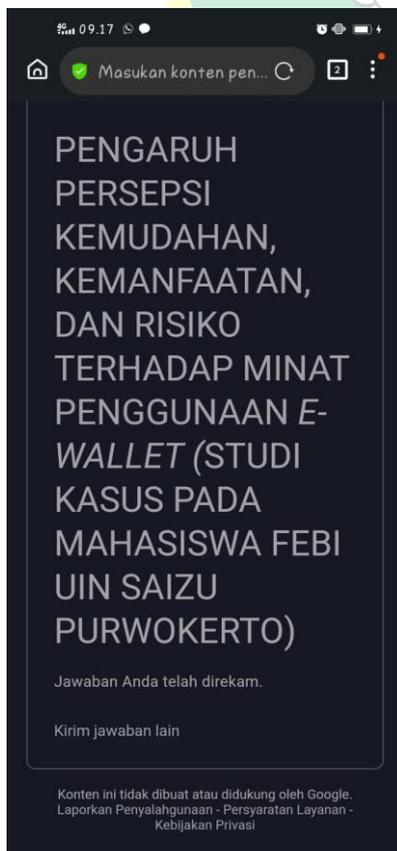
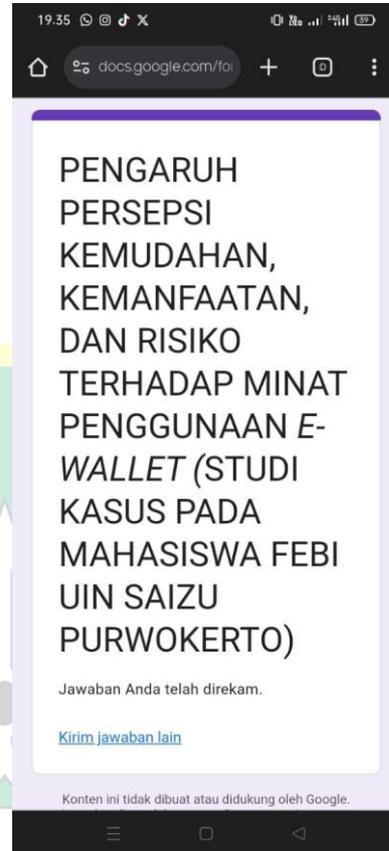
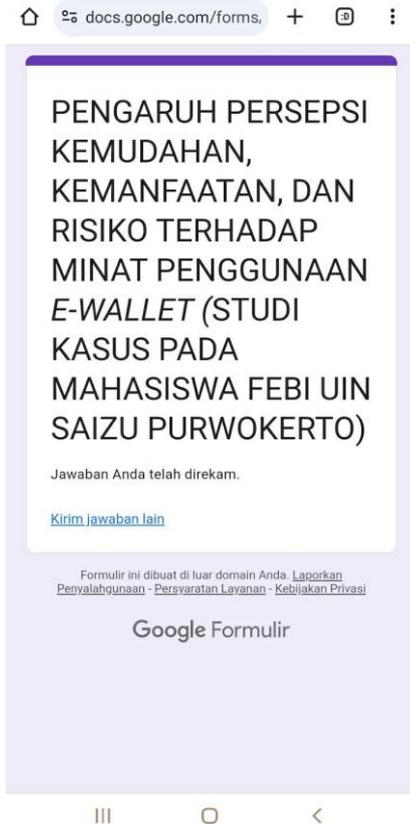
NO	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL X3	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL Y
1	2	2	2	2	2	10	2	3	4	4	4	17
2	3	4	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20
3	3	3	4	5	4	19	4	5	5	4	5	23
4	4	5	5	4	5	23	3	3	3	3	3	15
5	3	4	4	3	3	17	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
7	1	4	4	4	4	17	5	5	4	4	4	22
8	3	3	1	3	1	11	5	5	5	5	5	25
9	4	4	4	5	5	22	3	4	5	5	3	20
10	3	3	4	3	4	17	3	4	4	4	4	19
11	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	3	19
12	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20
13	2	3	5	3	3	16	3	4	4	4	5	20
14	1	1	1	1	1	5	2	4	4	4	3	17
15	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	24
16	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	5	24
17	3	3	3	4	4	17	2	4	4	3	5	18
18	2	2	1	2	1	8	4	5	5	5	5	24
19	1	2	2	2	2	9	2	2	2	2	2	10
20	2	2	2	2	2	10	2	1	1	1	1	6
21	3	4	3	4	3	17	3	4	3	4	4	18
22	3	2	2	2	2	11	4	4	5	5	5	23
23	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
24	2	2	2	2	2	10	5	5	5	5	5	25
25	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	5	20
26	3	4	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20
27	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
29	4	3	3	3	2	15	5	4	4	4	4	21
30	4	3	4	4	4	19	1	1	1	1	1	5
31	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
32	3	3	4	4	3	17	5	3	3	3	4	18
33	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
34	2	2	2	2	1	9	5	5	5	5	5	25

35	2	4	2	3	5	16	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20
37	3	3	4	3	3	16	4	4	4	4	4	20
38	1	1	2	3	2	9	2	1	2	2	3	10
39	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
40	2	1	1	3	2	9	2	1	4	4	3	14
41	2	2	1	2	1	8	5	3	3	3	3	17
42	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	4	20
43	5	3	4	4	5	21	3	5	5	5	5	23
44	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
45	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
48	2	2	2	2	2	10	4	4	4	4	4	20
49	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20
50	3	3	5	3	5	19	5	4	5	4	5	23
51	1	1	1	1	1	5	4	2	2	3	3	14
52	5	1	5	1	3	15	5	1	5	1	1	13
53	3	3	5	4	5	20	4	5	5	5	3	22
54	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16
55	3	3	3	3	2	14	3	2	2	2	3	12
56	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
57	2	3	4	3	3	15	5	5	4	4	4	22
58	2	2	2	1	1	8	5	2	2	3	2	14
59	3	3	4	4	3	17	3	4	4	4	4	19
60	4	2	2	2	2	12	4	4	4	4	4	20
61	3	3	2	3	4	15	4	5	3	3	4	19
62	2	2	2	3	1	10	5	5	4	4	3	21
63	3	2	2	2	2	11	4	4	4	4	4	20
64	5	4	5	3	5	22	3	4	5	4	3	19
65	2	2	1	2	1	8	2	2	2	2	2	10
66	3	2	4	2	2	13	1	1	1	1	1	5
67	2	3	3	3	3	14	4	4	4	4	3	19
68	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20
69	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20
70	3	3	4	3	4	17	3	4	4	4	4	19
71	4	2	2	2	3	13	4	4	4	4	4	20
72	5	5	1	1	5	17	5	5	5	4	5	24
73	4	4	5	5	4	22	4	5	5	4	5	23
74	5	5	5	5	5	25	3	4	5	5	4	21
75	4	4	5	5	5	23	3	4	4	3	4	18
76	4	5	4	3	3	19	2	5	3	3	3	16
77	4	2	2	2	2	12	1	1	1	1	1	5
78	3	5	5	4	5	22	5	1	5	5	5	21
79	4	5	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25
80	4	3	3	3	5	18	4	4	4	4	4	20
81	3	4	4	2	4	17	4	4	4	4	4	20
82	5	5	3	5	3	21	5	5	5	5	5	25

83	3	3	2	3	3	14	5	4	4	4	5	22
84	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
85	4	5	5	5	5	24	5	4	4	5	5	23
86	5	5	4	4	4	22	5	4	4	5	5	23
87	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	5	21
88	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	5	22
89	2	3	2	3	4	14	4	5	4	4	5	22
90	5	5	4	4	4	22	5	5	5	4	5	24
91	2	3	2	3	3	13	5	4	4	5	5	23
92	4	4	4	5	5	22	4	4	3	4	4	19
93	3	2	3	4	2	14	5	4	4	3	5	21
94	5	4	5	4	5	23	4	4	5	5	3	21
95	4	5	4	3	5	21	4	4	4	4	4	20
96	4	4	4	5	5	22	4	4	4	5	5	22
97	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	5	22
98	4	2	5	3	4	18	5	4	4	5	4	22
99	2	4	4	4	5	19	5	4	3	5	5	22
100	2	2	4	4	5	17	4	4	5	5	4	22



DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Amalia Rhomadhoni
2. NIM : 1917202161
3. Jurusan : Perbankan Syariah
4. Program Studi : Perbankan Syariah
5. Tempat/Tanggal lahir : Banyumas, 22 Desember 2000
6. Alamat : Purwokerto Wetan RT4RW1, Purwokerto
7. Email : romadhoniamelia514@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD N 3 Purwokerto wetan
2. SMP/MTS : SMP N 7 Purwokerto
3. SMA/SMK : SMK IT AL-HUDA Wonogiri
4. Perguruan Tinggi : UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 14 Juli 2024

Amalia Rhomadhoni
NIM. 1917202161

